

TUGAS AKHIR
LAPORAN AKTIVITAS MERDEKA BELAJAR KAMPUS MERDEKA
(MBKM)

PROSES PRODUKSI MOBAKA-BAKA (COMELIN YANG LAGI VIRAL)
PADA TVRI STASIUN SULAWESI TENGGARA



MUHAMMAD ARIEF IBRAHIM
1810121081

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI S1
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU-ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS FAJAR
2022

**PROSES PRODUKSI MOBAKA-BAKA (COMELIN YANG LAGI VIRAL)
PADA TVRI STASIUN SULAWESI TENGGARA**



Diajukan Sebagai Laporan Magang atau Program MBKM Pada TVRI
Stasiun Sulawesi Tenggara Tahun 2022

**MUHAMMAD ARIEF IBRAHIM
1810121081**

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI S1
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU-ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS FAJAR
2022**

LEMBAR PERSETUJUAN

TUGAS AKHIR

PROSES PRODUKSI MOBAKA-BAKA (COMELIN YANG LAGI VIRAL) PADA TVRI STASIUN SULAWESI TENGGARA

Disusun dan Diajukan Oleh

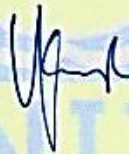
MUHAMMAD ARIEF IBRAHIM

1810121081

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji

Makassar, 15 Februari 2022

Pembimbing



Dr. Yusmanizar, S.Sos., M.I.Kom

Ketua Program Studi S1 Ilmu Komunikasi

Fakultas Ekonomi dan Ilmu-Ilmu Sosial

Universitas Fajar



Soraya Firdausy, S.I.Kom., M.I.Kom

LEMBAR PENGUJI

TUGAS AKHIR

PROSES PRODUKSI MOBKA-BAKA (COMELIN YANG LAGI VIRAL) PADA TVRI STASIUN SULAWESI TENGGARA

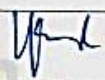
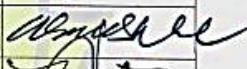
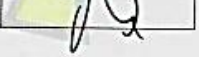
Disusun dan diajukan oleh

MUHAMMAD ARIEF IBRAHIM

1810121081

Telah dipertahankan dalam sidang ujian MBKM Akhir / Skripsi
Pada tanggal 15 Februari 2022 dan
Dinyatakan telah memenuhi syarat kelulusan

Menyetujui,
Dewan Penguji

No	Nama Penguji	Jabatan	Tanda Tangan
1	Dr. Yusmanizar, S.Sos., M.I.Kom	Ketua	
2	Dr. Nur Alim Djalil, S.Sos., M.I.Kom	Sekretaris	
3	Muhammad Yusuf AR, S.Ag., M.I.Kom	Anggota	
4	Yulhaidir, S.Ksi., M.I.Kom	Anggota	

Ketua Program Studi S1 Ilmu Komunikasi

Fakultas Ekonomi dan Ilmu-Ilmu Sosial

Universitas Fajar


Soraya Firdausy, S.I.Kom., M.I.Kom

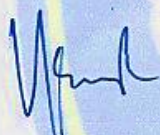
LEMBAR PENGESAHAN

LEMBAR PENGESAHAN

Nama : Muhammad Arief Ibrahim
Nomor Stambuk : 1810121081
Fakultas : Ekonomi dan Ilmu-Ilmu Sosial
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Jenjang Konsentrasi : Program S1 / Broadcasting
Universitas : Universitas Fajar
Judul Tugas Akhir : **PROSES PRODUKSI MOBAKA-BAKA (COMELIN
YANG LAGI VIRAL) PADA TVRI STASIUN
SULAWESI TENGGARA**

Penanggung Jawab MBKM

Pembimbing Lapangan MBKM


Dr. Yusmanizar, S.Sos., M.I.Kom


Eddy Marwan, S.AB

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu-Ilmu Sosial
Universitas Fajar
Makassar


UNIVERSITAS FAJAR
DEKAN FAKULTAS
EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
Dr. Yusmanizar, S.Sos., M.I.Kom

LEMBAR PENILAIAN

LEMBAR PENILAIAN

Nama : Muhammad Arief Ibrahim
Nomor Stambuk : 1810121081
Fakultas : Ekonomi dan Ilmu-ilmu Sosial
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Jenjang Konsentrasi : Program S1 / Broadcasting

No.	Jenis Penilaian	Hasil		Keterangan
		Angka	Huruf	
1.	Wawasan	84	A-	
2.	Kompetensi Keilmuan	83	A-	
3.	Inisiatif	85	A	
4.	Disiplin	85	A	
5.	Tanggung Jawab	85	A	
6.	Tata Krama dan Hubungan Internal Sesama Income	85	A	
7.	Kehadiran	85	A	
Rata-rata		84.5	A-	

Keterangan Nilai :

85 <= A 81-84 = A- 80-76 = B+
71-75 = B 70-66 = B- 65-61 = C+
60-51 = C 50-46 = D <45 = E

Pembimbing Lapangan MBKM

Eddy Marwan, S.AB

LEMBAR KEASLIAN

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Muhammad Arief Ibrahim

Nim : 1810121081

Program Studi : Ilmu Komunikasi

Dengan ini menyatakan dengan sebesar-besarnya bahwa Tugas Akhir Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM) yang berjudul **“PROSES PRODUKSI MOBAKA-BAKA (COMELIN YANG LAGI VIRAL) PADA TVRI STASIUN SULAWESI TENGGARA”** adalah karya ilmiah saya sendiri, dan sepanjang pengetahuan saya di dalam tugas akhir MBKM ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik disuatu perguruan tinggi, dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis didalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari ternyata di dalam tugas akhir MBKM ini dapat dibuktikan unsur-unsur plagiasi, saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut dan diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku (UU No. 20 Tahun 2003, pasal 25 ayat 2 dan pasal 70).

Makassar, 3 Maret 2022

Yang membuat pernyataan,



(Muhammad Arief Ibrahim)

Kata Pengantar

Puji syukur ke hadirat Allah SWT atas rahmat dan Hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan praktik kerja lapangan dalam rangka mengikuti program sistem pendidikan pemerintah yakni Merdeka Belajar Kampus Merdeka selama 4 bulan pada Stasiun TVRI Sulawesi Tenggara dengan sebuah hasil karya dari penulis berjudul “Proses Pembuatan Program Mobaka-baka CORAL (Comelin yang Lagi Viral pada Stasiun TVRI Sulawesi Tenggara”.

Laporan ini disusun berdasarkan laporan magang pada program MBKM skripsi yang dilaksanakan dari tanggal 7 September 2021 sampai dengan 31 Desember 2021, laporan ini dibuat oleh penulis agar dapat dijadikan sebagai bahan pertanggung jawaban dan evaluasi di waktu yang akan datang selama penulis melaksanakan kegiatan praktik kerja lapangan yang diselesaikan sebaik-baiknya tentu tak lepas dari dukungan dan bantuan dari berbagai pihak yang bersangkutan.

Pertama-tama penulis mengucapkan banyak terima kasih sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu penulis, memberikan motivasi, kritikan, serta saran yang membangun penulis sehingga laporan ini dapat terselesaikan dengan baik. Terutama kepada Allah SWT yang telah memberikan nikmat kesehatan serta kesabaran selama penulis melaksanakan praktik kerja lapangan ini dengan baik. Serta kepada Orang Tua penulis, Bapak Pammu Lanneng, Ibu Humaerah Muchlis, dan Juga Paman Muh.Natsir yang mendukung secara moral, dan juga finansial kepada penulis selama ini.

Penulis juga mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada :

1. Dr. Mulyadi Hamid, SE., M.Si, selaku Rektor Universitas Fajar.
2. Dr. Yusmanizar, S.Sos, M.I.Kom, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu-ilmu Sosial Universitas Fajar, dan sekaligus Dosen Pembimbing penulis.
3. Soraya Firdausy, S.I.Kom., M.I.Kom, selaku Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Fajar.
4. Drs. Firman, S.Sos, selaku pembimbing lapangan atas kritikan, dan juga saran yang membangun selama melaksanakan kegiatan program Praktik Kerja di Stasiun TVRI Sulawesi Tenggara.
5. Dan Kepada seluruh staf TVRI Sulawesi Tenggara, terkhusus nya Kak Hendra, Kak Nando, Kak Indah, Kak Agnes, Kak One, Kak Debora, Kak Vivi, Kak Uun, Kak Adi, Om Hadi, Pak Edy, dan Kak Farid pada bidang Program Media Baru dan PU.
6. Kawan-Kawan seperjuangan penulis Mayke, Safwan yang turut membantu memberikan masukan dan informasi selama penulis sampai menyelesaikan laporannya.
7. Kepada seluruh teman-teman Ilmu Komunikasi Angkatan 2018 yang telah memberi dukungan selama menjalani Praktik Kerja di Stasiun TVRI Sulawesi Tenggara.
8. Dan yang terakhir ucapan terimakasih kepada penulis yang telah berjuang selama menyelesaikan Laporan Kerja Lapangan ini.

Penulis menyadari pada laporan ini masih jauh dari kata sempurna, meskipun telah mendapatkan masukan dari berbagai pihak yang telah

membantu. Maka dari itu, besar harapan penulis dapat diberikan saran dan kritikan yang bersifat membangun dari para pembaca agar dapat dijadikan bahan evaluasi dan juga dapat diperbaiki sebaik mungkin.

Kendari, 10 Desember 2021

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
LEMBAR PENGUJI.....	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
LEMBAR PENILAIAN.....	v
LEMBAR KEASLIAN	vi
Kata Pengantar	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR BAGAN.....	xi
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Tujuan Penulisan	10
1.3 Manfaat Penulisan	11
BAB II.....	12
TINJAUAN PUSTAKA.....	12
2.1 Tinjauan Pustaka Komunikasi.....	12
2.1.1 Pengertian Komunikasi.....	12
2.1.2 Broadcasting	16
2.2 Komunikasi Massa	17
2.2.1 Ciri-Ciri Komunikasi Massa.....	18
2.2.2 Media Massa dan Tujuannya	20
2.2.3 Televisi.....	22
2.2.4 Program Acara	24
2.2.4 Pengertian <i>Talkshow</i>	33
2.2.5 Peran Tim Produksi	34
2.2.6 Pengertian Manajemen Produksi	41
2.2.7 Tujuan Manajemen Produksi	43

BAB III.....	45
GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN.....	45
3.1 Profil TVRI Sulawesi Tenggara	45
3.2 Makna dan Nilai Dari Logo TVRI Sulawesi Tenggara.....	52
3.2.1 Makna Brandmark	52
3.2.2 Struktur Brandmark	53
3.2.3 Konfigurasi Brandmark	53
3.2.4 Area Bebas Landmark	55
3.2.5 Arti Warna Identitas TVRI	55
3.3 Muatan dan Isi Siaran TVRI Stasiun Sulawesi Tenggara	56
3.4 Visi dan Misi	57
3.4.1 Visi.....	57
3.4.2 Misi	57
BAB IV	59
HASIL KEGIATAN DAN PEMBAHASAN	59
4.1 Lokasi dan Waktu pelaksanaan Magang	59
Lokasi dan Waktu Pelaksanaan magang adalah sebagai berikut.....	59
4.1.1 Lokasi.....	59
4.1.2 Waktu.....	60
4.2 Tugas Utama.....	60
4.2.1 Menjadi Operator OBS	60
4.2.2 Desain Grafis	62
4.2.3 Menjadi Asisten Pengarah Acara.....	69
4.3 Tugas Tambahan	71
4.3.1 Menjadi Kameraman.....	71
4.3.2 Menjadi Artistik.....	72
4.4 Proses Produksi Program “Mobaka-Baka (Comelin Yang Lagi Viral)....	74
4.5 Kendala dan Solusi.....	79
4.5.1 Kendala	79
4.5.2 Solusi	80
4.6 Temuan-Temuan Baru.....	81
BAB V.....	84

PENUTUP	84
5.1 Kesimpulan.....	84
5.2 Saran.....	85
5.2.1 Untuk Pihak Universitas Fajar.....	85
5.2.2 Untuk Pihak TVRI Stasiun Sulawesi Tenggara.....	86
DAFTAR PUSTAKA	87
LAMPIRAN	90

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
3.1 Peta Persebaran Transmisi TVRI SULTRA.....	49
3.2.1 Makna <i>Brandmark</i>	52
3.2.2 Struktur Brandmark.....	53
3.2.3 Pengukur Skala Brandmark TVRI.....	54
3.2.4 Area Bebas Landmark.....	55
4.2.1 (A) Contoh Tampilan OBS.....	61
4.2.1 (B) Contoh Tugas Operator OBS.....	62
4.2.2 (A) Tampilan Tipe Supergrafis.....	63
4.2.2 (B) Tampilan Tipe Warna.....	63
4.2.2 (C) Contoh Desain Grafis.....	64
4.2.2 (D) Contoh Latar Belakang atau Background.....	65
4.2.2 (E) Logo Mobaka-Baka.....	65
4.2.2 (F) Design Flyer Mobaka-Baka.....	66
4.2.2 (G) Pilihan Info Viral Produser.....	66
4.2.2 (H) Contoh Salah Bahan Satu Info Viral.....	67
4.2.2 (I) Contoh Info Viral Telah Diedit	67

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
4.2. Kerangka Acuan Kerja Paket Acara CORAL	77

DAFTAR BAGAN

Bagan	Halaman
3.1.Struktur Organisasi TVRI Stasiun Sulawesi Tenggara.....	51
4.4 (A) Flow Chart Produksi TVRI SULTRA.....	75
4.4 (B) Bagan Proses Produksi “Mobaka-Baka”.....	77

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kemajuan teknologi dan komunikasi pada saat ini memudahkan berbagai individu memperoleh informasi yang mereka inginkan baik itu dalam bentuk audio maupun video. Kecepatan informasi yang di dapatkan ini memudahkan kita untuk terus *update* tentang apa yang lagi viral pada lingkungan di sekitar kita. Beragam program acara pada stasiun penyiaran di Indonesia baik nasional dan swasta sudah menayangkan berbagai program acara yang menghibur, mengedukasi, dan memberikan informasi kepada pemirsa atau segmentasi dari para penontonnya.

Hal ini tentunya memberikan berbagai manfaat kepada para individu atau penonton mendapatkan informasi yang berada pada program acara yang ditayangkan pada stasiun tv yang mereka sukai. Televisi pada saat ini telah banyak memberikan program acara yang dapat menghibur serta memberikan informasi untuk lebih mendapatkan ketertarikan para penontonnya agar terus bertahan melihat program acara mereka inginkan.

Apalagi menurut Palinggi dkk. (2020:226) mengatakan bahwa penggunaan internet saat ini merambat keseluruh industri dan penggunaan individu pada segala kalangan usia, dan pekerjaan menghadirkan berbagai keperluan dengan akses jaringan internet yang semakin mudah. Melalui sosial media manapun berupa (*facebook, youtube, tiktok*) atau dari website yang media tersebut sediakan.

Menurut Prajarini, (2020:1) mengatakan bahwa media sosial merupakan suatu aplikasi online yang dimana pengguna dapat berkomunikasi dalam berbagi informasi atau pesan, serta dapat berjaring untuk berinteraksi dengan teman dalam penggunaannya.

Adanya media televisi yang sudah melakukan penayangan program acara mereka melalui siaran dengan media sosial sudah menandakan bahwa orang-orang cenderung kurang tertarik lagi menonton siaran program acara melalui media berupa televisi ataupun radio dikarenakan kurang praktisnya mobilitas dari perangkat tersebut. Dapat dilihat berdasarkan survei yang dilakukan oleh Irawan, dkk (2019) dalam laporan hasil survey (APJII) tahun 2019-2020 yang menunjukkan bahwa di Indonesia mengalami kenaikan jumlah pengguna internet yang awalnya pada tahun lalu sebesar 171,1 Juta naik sebesar 27,9 juta dari tahun lalu berjumlah 143,2 juta dan pada laporan penetrasi pengguna internet tahun 2019-2020 sudah sebanyak 196.71 juta jiwa dari total populasi 266.91 juta jiwa penduduk Indonesia, hal ini akan mengalami kenaikan di tahun-tahun yang akan datang (Buletin APJII tahun 2019-2020 halaman 1-2)

Apalagi pada saat pandemi yang dialami di seluruh dunia membuat daya kreativitas yang tinggi sehingga banyak orang-orang yang berinovasi memberikan konten-konten menarik melalui sosial media. Menurut Fanaqi (2021:127) penggunaan aplikasi sosial media menunjang kreativitas dan juga memiliki beberapa manfaat lain diantaranya sebagai media hiburan, interaksi, promosi, berbagi informasi, dan juga bisa meningkatkan imun.

Kecenderungan masyarakat yang memiliki kecanggihan teknologi yang memberikan kenyamanan dan instan nya informasi pada saat ini. Tapi tidak memungkiri bahwa televisi masih memiliki atau menjadi suatu tempatnya tersendiri di kalangan kelompok atau masyarakat. Hal ini berdasarkan hasil penelitian yang pernah dilakukan oleh lembaga dukungan industry televisi yang memberikan rating berdasarkan banyaknya penonton yang menonton siaran tersebut yang berhubungan dengan konsumsi online di Indonesia.

“Berdasarkan survey Nielsen Consumer Media View yang dilakukan di 11 kota yang ada di Indonesia, Penetrasi Televisi masih lebih banyak dengan 96 persen di susul media luar ruang 53%, Internet 44%, Radio 37%, Koran 7%, Tabloid dan Majalah 3%.” (Lubis, 2017).

Hal itu juga diperkuat dalam jurnal dari Christin. dkk (2021:62) bahwa tercatat jumlah penonton sebesar 16,2 % selama masa pandemi yang menjadikan bukti bahwa televisi masih menjadi pilihan masyarakat sebagai sumber informasi terpercaya.

Berdasarkan kedua penelitian tersebut mengatakan bahwa medium atau alat distribusi informasi sebagai perantara salah satunya televisi di Indonesia masih mejadi suatu medium perantara atau media massa yang digandrungi oleh masyarakat dengan berbagai muatan konten berita, informatif, edukasi, menghibur yang tidak kalah dengan media online atau media-media informasi lainnya.

Tapi para pelaku komunikasi pasti memiliki beragam informasi yang mereka inginkan untuk dapat diperoleh sesuai dengan kebutuhan yang mereka inginkan

akan dicari. Hal inilah yang menjadi dasar atau hal penting yang membuat berbagai stasiun televisi baik nasional maupun swasta. Inilah yang membuat Stasiun TVRI sebagai stasiun TV Nasional membuat berbagai program acara dengan muatan konten yang menarik agar para penontonnya di seluruh Indonesia dapat terhibur, bisa mendapatkan edukasi, informasi, dan juga dapat menemani para penontonnya untuk melihat atau menonton TVRI.

TVRI sebagai stasiun televisi nasional Republik Indonesia (RI) yang memiliki 31 stasiun TVRI daerah mulai dari Aceh sampai Papua Barat tentu saja memiliki pemirsanya masing-masing dengan beragam muatan konten menarik yang dibuat berdasarkan unsur keunikan dan ciri khas dari masing-masing daerahnya. Dengan muatan konten mulai dari berita, pendidikan, hiburan, olahraga, budaya, dan juga informasi yang bermanfaat bagi seluruh penontonnya.

Kegiatan positif pada muatan konten siaran tentu saja terjadi pada tempat penulis melaksanakan magang MBKM di Stasiun TVRI Sulawesi Tenggara. Tentu saja muatan-muatan konten positif dalam program acara yang disiarkan oleh Stasiun TVRI Sulawesi Tenggara memiliki standar yang sangat baik. Hal ini dapat dilihat dari hasil riset indeks kualitas program siaran TV pada periode II tahun 2019 yang diadakan oleh KPI Pusat yang menunjukkan bahwa, “Rerata indeks siaran program siaran TV berdasarkan lembaga siaran di tertinggi dipegang oleh Stasiun TVRI dengan indeks rerata mencapai 3,56 melampaui standar batas KPI yakni 3,0”. Trend positif ini tentu saja terjadi dikarenakan pada setiap Stasiun TVRI yang berada di seluruh Indonesia terus bekerja keras dan berinovasi dalam hal memberikan informasi yang bermanfaat bagi keseluruhan pemirsanya.

Menurut Silvia.dkk (2021:38) mengatakan bahwa, “Dari segi makna media massa adalah sebuah alat / sarana yang dipergunakan untuk menyebarluaskan berita, opini, analisis, materi, komentar, pendidikan dan hiburan yang digunakan oleh lembaga / individu untuk mengkomunikasikan pesan kepada khalayak luas.

Maka dari itu media komunikasi massa berupa tv memiliki kewajiban untuk dapat menginformasikan tentang sesuatu yang lagi viral atau seputar informasi-informasi yang ada di lingkungan masyarakat dalam mengelola informasi agar dapat ditayangkan pada program televisi nya.

TVRI Sulawesi Tenggara salah satunya memiliki waktu jam tayang 4 – 5 jam waktu penayangan harus dapat memberikan informasi, edukasi, dan hiburan dalam kurung waktu tersebut. Dan salah satu program acara yang dapat menghibur, menginformasikan, dan menginspirasi para penontonnya adalah salah satunya program acara Mobaka-baka, CORAL (Comelin yang Lagi Viral) program acara ini bergenre *talk show*.

Acara televisi “Mobaka-Baka (Comelin Yang Lagi Viral)” itu sendiri merupakan program acara baru yang dibuat oleh produser TVRI Stasiun Sulawesi Tenggara Eddy Marwan dan juga Farid Rafsanjani pada bidang program dan konten media baru di TVRI Sulawesi Tenggara untuk dapat menghibur, memberikan informasi, dengan mendatangkan bintang tamu atau narasumber yang dapat memberikan inspirasi kepada penontonnya yang berasal dari daerah seputar Sulawesi Tenggara dan daerah sekitarnya. Program televisi tersebut bergenre *entertainment talk show* yang dikemas dengan konsep podcast dengan

menampilkan informasi-informasi viral yang terjadi baik lokal maupun nasional dan berbagai informasi-informasi tersebut didapatkan dari akun sosial media @Kendariinfo sebagai bentuk kerjasama.

Adapun bentuk inspirasi yang dapat memberikan pengaruh terhadap penontonnya adalah dengan mengundang narasumber-narasumber yang dapat memberikan pengaruh dan memiliki prestasi yang dapat menginspirasi. Adapun narasumber yang diundang yakni adalah Putri Indonesia Sulawesi Tenggara, komunitas 1000 guru, band indie WonderKids, Putra Putri terbaik daerah Kendari. Komunitas Kerajinan Tangan, yang dapat memberikan inspirasi bagi para pemirsanya. Dapat dilihat bahwa Dari narasumber yang diundang menjadikan Mobaka-baka memiliki segmentasi yang diperuntukkan untuk remaja dan juga dewasa.

Selama penulis melaksanakan magang program MBKM di TVRI Stasiun Sulawesi Tenggara terhitung program Mobaka-Baka telah memproduksi total 8 episode yang telah diproduksi dengan format taping yang akan ditayangkan melalui akun *facebook* TVRI SULAWESI TENGGARA. Dalam program acara ini penulis memiliki aktivitas sebagai desain grafis dengan tugas membuat flyer, logo, dan tampilan visual informasi-informasi yang ditampilkan dalam program acara tersebut, dan penulis juga menjadi Operator OBS dalam mengoperasikan tampilan visual yang akan muncul pada layar LCD.

Selain itu penulis juga tertarik dengan program acara lain pada TVRI Stasiun Sulawesi Tenggara yakni program Cinta Qur'an dengan berfokus untuk belajar dan

memperdalam ilmu agama Islam tentang cara membaca kitab suci Al-Qur'an dengan baik juga benar.

Ada juga program acara Perspektif yang mendatangkan tokoh-tokoh penting seperti pejabat setempat yang memberikan edukasi dan juga informasi kepada masyarakat yang dikemas dalam genre acara *talk show*, program acara Bingkai Budaya yang menampilkan ciri khas kebudayaan, suku, dan adat istiadat kebudayaan Indonesia . Ada juga program Ruang Kesehatan yang membahas tentang topik kesehatan dan penanggulangan agar terhindar dari penyakit. Pada program Cinta Qur'an, Perspektif, Bingkai Budaya, dan juga Ruang kesehatan penulis memiliki aktivitas sebagai asisten pengarah acara.

TVRI Sulawesi Tenggara dalam perkembangannya mempunyai tugas memberikan pelayanan informasi, pendidikan, hiburan yang sehat, control dan perekat sosial serta melestarikan budaya bangsa untuk kepentingan seluruh lapisan masyarakat melalui penyelenggaraan siaran televisi yang menjangkau seluruh wilayah negara kesatuan Republik Indonesia.

Dalam hal penyiaran, TVRI Sulawesi Tenggara menayangkan program-program acara nya melalui *live streaming* di *Facebook* dan juga pada channel 37 UHF pada daerah Provinsi Sulawesi Tenggara. Hal ini menandakan bahwa TVRI sebagai lembaga penyiaran terluas di seluruh Indonesia dari sabang sampai Papua Barat sebanyak 31 Stasiun TVRI menayangkan muatan program acara nya secara digital dan analog.

Akan tetapi, demi mendukungnya perkembangan kemajuan teknologi dan informasi TVRI juga selalu mengkampanyekan peralihan tv analog ke digital dengan slogan yakni “*bersih gambarnya, jernih suaranya, canggih teknologi nya*”. Walaupun demikian masih memiliki berbagai kendala dalam proses peralihan nya.

Seperti yang kita ketahui konten adalah muatan informasi yang edukatif, menghibur, menarik, dan menginspirasi melalui media atau produk-produk elektronik . Muatan konten tersebut dapat tersalurkan melalui siaran-siaran televisi, atau media sosial sajikan dalam penyampaian pesannya.

Berbagai konten TVRI Sulawesi Tenggara juga dapat dilihat dalam media sosialnya seperti *YouTube*, dan *Facebook*. Muatan konten media TVRI Sulawesi Tenggara yang terdapat di YouTube itu berupa konten hasil video yang telah di syuting kan dan telah tayang pada live streaming pada media sosial *Facebook* dengan menayangkan konten muatan program acara nya yang baru telah di syuting dalam format *VTR.N (Video Taping Recorder. New)* dan juga *VTR.R (Video Taping. Re-run)*. Muatan konten produksi pada TVRI Stasiun Sulawesi Tenggara sendiri selama penayangan nya atau pada saat jam operasionalnya sendiri memiliki waktu selama 4 sampai 5 jam penayangan waktu daerah setempat. Setiap harinya memiliki genre-genre yang selalu ditayangkan seperti berita, edukasi, hiburan, budaya, seni, dan anak-anak.

Berdasarkan hal tersebut, penulis tertarik melaksanakan magang dalam program MBKM di TVRI Sulawesi Tenggara. Dalam hal ini sebagai mahasiswa memerlukan perkembangan kemampuan baik secara *soft skill* dan *hard skill* yang

dimana memiliki rangkaian aktivitas sebagai design grafis jika ada permintaan dari program-program acara sebagai bentuk promosi pada akun sosial media TVRI Stasiun Sulawesi Tenggara, menjadi asisten pengarah acara (*floord director*) dengan membantu mengarahkan acara berdasarkan permintaan dari pengarah acara atau produser yang sedang bertugas sesuai dengan jam operasional, menjadi operator OBS studio pada program “Mobaka-Baka (Comelin Yang Lagi Viral)” dengan tugas melakukan transisi perpindahan antara gambar info-info viral yang telah di edit oleh penulis dan juga video tune acara sesuai dengan *treatment* acara yang telah dibuat oleh pengarah acara yang akan tampil pada layar LCD atau monitor dan akan dibacakan oleh narasumber dan juga pembawa acara. Selain itu penulis juga memiliki tugas tambahan yang dimana bertugas untuk mengoperasikan kamera pada saat syuting ketika petugas operasional berhalangan hadir, dan menjadi artistik pada program acara “Arena Cilik” dengan menyiapkan properti syuting.

Penulis dalam hal ini melakukan magang selama 4 bulan dimulai dari tanggal 7 September 2021 sampai dengan 31 Desember 2021 di Stasiun TVRI Sulawesi Tenggara. Selama melaksanakan magang penulis mendapatkan berbagai macam pengalaman, dan wawasan sehingga bermanfaat bagi penulis yang tentunya sangat mempengaruhi tingkat wawasan dan ilmu yang di dapatkan oleh penulis dalam rangka menghadapi dunia kerja yang memiliki nilai profesionalitas dan juga amanah dalam menghadapi tantangan yang akan datang

Penulis ingin mengetahui proses produksi dari konten pada media massa televisi. Sehingga penulis, mengangkat judul “Proses Produksi Mobaka-Baka

(Comelin yang Lagi Viral) pada Stasiun TVRI Sulawesi Tenggara”. Sebagai judul tugas akhir penulis

Dalam laporan ini, penulis turut menggambarkan tugas utama yang dilakukan selama melaksanakan magang dalam program MBKM , serta kendala tantangan, dan solusi yang penulis temukan selama menjalankan magang nya selama 4 bulan.

Sehingga laporan tugas ini akan menjadi referensi atau acuan kepada para pembaca yang akan menulis dan membuat tugas akhir yang berhubungan dengan proses produksi program yang ada stasiun televisi terutama pada media komunikasi massa. Dan dalam laporan ini penulis akan memaparkan bagaimana proses produksi yang ada pada Stasiun TVRI Sulawesi Tenggara.

1.2 Tujuan Penulisan

Laporan magang program MBKM ini bertujuan untuk menggambarkan proses aktivitas dalam pembuatan program acara di Stasiun TVRI Sulawesi Tenggara. Adapun tujuan penulisan sebagai berikut.

- a. Untuk menggambarkan proses pembuatan program acara Mobaka-baka, CORAL (Comelin yang Lagi Viral) pada TVRI Sulawesi Tenggara.
- b. Untuk menjelaskan kendala, tantangan, dan juga solusi yang didapatkan selama produksi Mobaka-baka, CORAL (Comelin yang Lagi Viral).
- c. Untuk menjelaskan temuan dan hal-hal baru selama melaksanakan program magang MBKM di Stasiun TVRI Sulawesi Tenggara.

1.3 Manfaat Penulisan

- a. Memberikan gambaran proses pembuatan suatu konten program acara pada media pertelevisian terutama pada Stasiun TVRI Sulawesi Tenggara.
- b. Dapat menerapkan ilmu-ilmu *broadcasting* ke dalam sebuah tulisan tugas akhir.

.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Tinjauan Pustaka Komunikasi

2.1.1 Pengertian Komunikasi

Pada kehidupan seorang individu pada lingkungan keseharian nya tidak dapat terlepas dari yang namanya komunikasi. Seorang individu memerlukan komunikasi demi tercapainya sebuah pertukaran informasi dari satu orang ke orang lainnya maupun kelompok. Pertukaran informasi yang terjadi diperlukan oleh berbagai orang secara konvensional seperti berbicara, gerak tubuh, dan mimik wajah. Sedangkan melalui media massa elektronik seorang komunikan mendapatkan informasi melalui sebuah media massa atau medium berupa televisi, atau radio yang disampaikan oleh komunikator sebagai perantara pertukaran informasi atau pesan yang terjadi.

Seperti seorang ahli komunikasi Harold Laswell kemukakan bahwa definisi dari sebuah komunikasi yakni “ *Who Says What to Whom With What Channel and With What Effect*” yang berarti bahwa Siapa yang mengatakan apa kepada siapa dalam channel apa dan menghasilkan dampak yang seperti apa antara pelaku komunikasi setelah terjadinya pertukaran pesan dan informasi yang terjadi.

Berdasarkan definisi tersebut, hal inilah yang terjadi pada saat ini yang memberikan pengaruh terhadap perkembangan teknologi dan informasi yang begitu cepat membuat semua individu atau masyarakat dapat memperoleh informasi atau

pesan yang mereka inginkan sendiri untuk dapat memberikan sebuah reaksi atau tanggapan atas kejadian atau fenomena pada kehidupan sosial dari sebuah pesan yang diolah oleh media massa seperti yang ada pada televisi saat ini.

“Sebuah penyampaian informasi komunikasi atau menyampaikan pesan antara komunikator dan juga komunikan yang baik terjadi, apabila komunikasi atau pesan yang disampaikan antara pelaku komunikasi dapat diterima dan dipahami oleh para pelaku komunikasi dalam proses penyampaian pesannya sehingga pemaknaan dari pesan tersebut dapat persis atau nyaris sama dari bentuk pemaknaan” (Panuju, 2018). Perlunya pemahaman pada proses komunikasi antara pelaku komunikasi yang dapat diperhatikan dari intonasi suara, ritme, dan Bahasa yang digunakan dalam penyampaian pesan tersebut.

Hal inilah yang menunjukan bahwa penyampaian informasi setidaknya harus memiliki pemahaman yang sama dengan topik pembicaraan yang sama sehingga kemungkinan terjadinya kesalahan komunikasi itu menjadi kecil untuk mengurangi perbedaan makna dan nilai berdasarkan perspektif masing-masing pelaku komunikasi.

Berdasarkan pengertian latinya komunikasi berasal dari kata *cummunio* atau *communion* yang berarti hubungan, pergaulan, kebersamaan, relasi, dan kebersamaan. Kata ini berupah menjadi kata *communication* yang bermakna memberikan manfaat kepada seseorang, berbagi kepada seseorang, dan berkomunikasi kepada seseorang yang akhirnya dimana dalam bahasa Indonesia

diserap menjadi kata *komunikasi* yang pengertian atau definisinya proses pertukaran informasi atau pesan antar pelaku komunikasi.

Ilmu komunikasi adalah ilmu sosial yang dipakai setiap orang atau individu untuk melakukan atau berbagi informasi dan juga pesan sejak dari awal peradaban manusia mengenal bahasa yang digunakan untuk berkomunikasi. Sehingga komunikasi adalah ilmu multidisipliner yang bisa masuk pada segala jenis bidang keilmuan karena komunikasi adalah proses penyampaian pesan yang digunakan oleh setiap makhluk hidup melalui bahasa yang dimengerti oleh mereka.

Setiap pelaku komunikasi baik itu komunikan atau komunikator memiliki 4 tahapan dalam berkomunikasi yaitu berupa membentuk pesan yang akan disampaikan, menyampaikan pesan yang telah dipikirkan atau ingin dikomunikasikan, menerima pesan yang telah disampaikan antara pelaku komunikasi, dan memberikan *feedback* atau balasan atau sebuah respon atas pesan yang telah disampaikan tersebut.

Dalam berkomunikasi sebuah pesan adalah hal yang paling penting kegiatan tersebut dikarenakan Ketika tidak adanya pesan yang ingin disampaikan maka tidak akan adanya respon atau reaksi terhadap suatu hal atau fenomena sosial yang ada di sekitar lingkungan sekitar. Pesan ini bisa dalam bentuk simbol, tulisan, bahasa, gerak tubuh, atau yang biasa yang kita ketahui komunikasi ini terdapat komunikasi verbal dan non-verbal yang menjalankan sebuah ide atau gagasan, harapan, tindakan, reaksi, dan sikap.

Komunikasi dikatakan baik ketika komunikasi atau proses pertukaran pesan antara komunikator dan komunikan memiliki unsur-unsur komunikasi seperti :

- a. Pengirim
- b. Ide
- c. Pesan
- d. Medium
- e. Penerima
- f. Tanggapan/ reaksi/ umpan balik
- g. Gangguan

Sehingga dengan adanya unsur-unsur komunikasi ini terjadilah proses pertukaran pendapat antara pelaku komunikasi (komunikator dan komunikan). Pemaknaan pesan atau informasi itu bersifat individualis, seorang atau subjektif sehingga yang berarti semua itu tergantung individu menilai, memaknai, dan menerima pesan itu atau tidak berdasarkan apa yang individu itu yang diketahui, pahami, yakini atau tingkat pengetahuannya akan informasi atau pesan tersebut. Sedangkan pemahaman informasi berdasarkan kontekstual adalah pemaknaan atas informasi atau pesan tersebut yang berkaitan dengan situasi, kondisi, waktu dan tempat atas berdasarkan informasi itu berada dan pelaku komunikasi itu berada.

Begitulah ilmu komunikasi yang terus berkembang mengikuti zaman yang berada sehingga proses komunikasi juga berkembang pesat pula. Proses komunikasi ini sudah dapat terjadi dimana saja dan kapan saja ketika seorang individu ingin memperoleh atau mengetahui informasi tersebut dengan adanya

televisi dan juga radio bahkan internet atau sosial media. Yang mana pesan atau informasi dikemas semenarik mungkin dalam bentuk audio dan video juga visual yang menarik.

Dalam komunikasi ilmu bidang yang berkonsentrasi pada pengemasan pesan yang menarik baik itu dalam bentuk audio dan video (visual) untuk dapat menarik daya pikat pemirsa nya adalah *broadcasting*. Setiap informasi atau pesan pada zaman sekarang ini ketika untuk disebar luaskan maka bahan atau informasi itu diolah kembali dulu yang biasanya dalam hal visual untuk menarik perhatian para penontonnya di televisi.

2.1.2 Broadcasting

Pada perkembangan media informasi saat ini membuat banyaknya istilah-istilah asing yang diserap ke bahasa Indonesia untuk memberikan kesan yang menarik terhadap beberapa istilah tersebut. Terutama pada media pertelevisian yang mengenal kata dari *broadcasting*. Tapi apakah yang dimaksud dari kata tersebut.

Kata atau istilah dari *broadcasting* ini sebenarnya belumlah lama dari pada pertelevisian Indonesia. Negara kita sendiri memiliki sejarah pertelevisian diawali pada perhelatan ajang terbesar se-Asia Tenggara ke-4 yang disiarkan langsung oleh stasiun televisi pertama Indonesia yakni TVRI. Untuk pertama kalinya Indonesia menyiarkan acara melalui televisi sebagai perantara atau medium komunikasi dalam menyampaikan pesan pada 17 Agustus 1962 di halaman Istana Merdeka,

pada ulang tahun yang ke-17 RI. Siaran ini adalah siaran uji coba pada awalnya. Hal inilah yang menjadi cikal bakal pertelevisian yang ada di Indonesia.

Tentu saja di dalam penyampaian informasi dan komunikasi pada saat ini individu-individu yang berada atau bekerja pada dunia media massa akan berusaha yang terbaik dalam menyiarkan atau melakukan penyiaran yang terbaik. Tapi apakah yang dimaksud dengan penyiaran tersebut.

Eva Ariviri dalam Jaya (2016:8), "Broadcasting merupakan suatu kegiatan memproduksi sebuah bentuk audiovisual di dalam cara menyampaikan pesan, ide, hasrat, kepada khalayak dengan menggunakan fasilitas frekuensi. Dengan kata lain penyiaran adalah suatu kegiatan untuk menyampaikan pesan kepada khalayak atau pemirsanya melalui sebuah media massa yang tentu saja sudah berkembang dengan teknologi saja melalui medium seperti internet atau sosial media.

2.2 Komunikasi Massa

Pada perannya saat ini media massa memiliki tujuan untuk dapat menyampaikan informasi sebaik dan sebagus mungkin untuk para pemirsanya. Produk komunikasi atau yang biasanya disebut pesan yang akan disampaikan itu adalah berupa bentuk video (visual), dan audio (suara). Media massa yang dapat melakukan itu dalam bentuk keduanya sekaligus adalah media massa seperti televisi, radio, dan sosial media (internet).

Menurut Nur (2021:52), "Media komunikasi merupakan sarana penghubung yang dapat membantu melakukan penyebaran informasi". Sehingga media massa memiliki peran sebagai perantara dalam kejadian komunikasi atau sebuah

pertukaran informasi maupun pesan antara komunikator ke komunikan atau ke masyarakat atau audiencenya.

Perkembangan teknologi yang kian pesat membuat para pelaku komunikasi memiliki banyak pilihan untuk mendapatkan informasi. Pentingnya video dan audio sebagai suatu bukti nyata bahwa informasi yang beredar itu benar dan juga berfungsi untuk memanjakan mata para audiencenya. Romli (2016), menambahkan bahwa sebuah ciri-ciri dari komunikasi massa adalah komunikasi yang menggunakan media massa, baik media audio visual maupun media cetak yang berhubungan dengan melibatkan instansi atau lembaga terhadap komunikator nya yang bergerak dalam kelompok atau organisasi yang kompleks.

2.2.1 Ciri-Ciri Komunikasi Massa

Tentu saja komunikasi massa dapat kita ketahui dari adanya penyebaran informasi yang disampaikan oleh kelompok, lembaga, atau instansi yang sampaikan kepada para audiencenya. Akan tetapi pesan yang disampaikan tersebut memiliki ciri-cirinya tersendiri.

Dalam buku Romli (2016: 4–6). Mengatakan bahwa ciri-ciri komunikasi massa mengatakan bahwa sebagai berikut :

a. Pesan yang bersifat umum

Maksud dari pesan yang bersifat umum ini adalah sebuah pesan yang disampaikan oleh instansi atau lembaga penyiaran tidak disiarkan atau tidak disebarkan untuk mempengaruhi kelompok atau organisasi atau individu tertentu yang dalam artian tidak memihak kepada siapapun.

Serta semua informasi yang berada pada lingkungan sekitar tidak dapat diambil oleh sebuah lembaga penyiaran sehingga sebuah informasi yang akan terangkum dalam media massa tersebut adalah sebuah informasi yang memiliki kriteria serta nilai-nilai yang unik dalam pesannya.

b. Umpan balik tertunda dan tidak langsung.

Tentu saja pesan yang disebarkan atau diinformasikan oleh komunikator yang disebarkan oleh instansi atau lembaga penyiaran dalam prosesnya menyampaikan pesan kepada audiencenya tidak dapat menerima langsung respon atau tanggapan (*feedback*) dari komunikannya. Hal ini dikarenakan pesan yang disebarkan disampaikan melalui medium berupa televisi atau radio, melalui proses tersebutlah yang membuat tanggapan yang ada antara pelaku komunikasi dari komunikator ke komunikannya bersifat *indirect* atau tertunda karena tanggapan yang disampaikan oleh komunikannya biasanya melalui telepon, sosial media, atau *e-mail*.

c. Komunikasi massa anonim dan heterogen

Pada komunikasi massa saat proses penyebaran pesan atau informasi yang dilakukan oleh seorang komunikator kepada audiencenya melalui sebuah perantara atau medium seperti televisi, radio, ataupun media sosial. Hal ini tentu saja membuat komunikator tidak dapat mengenal komunikannya, dikarenakan pesan yang disampaikan itu bertujuan untuk masyarakat luas dan komunikannya adalah individu-individu

yang tidak dikenal tapi bisa dikelompokkan berdasarkan factor usia, jenis kelamin, budaya, dan agama.

d. Media massa menimbulkan keserempakan

Pada umumnya komunikasi media massa memberikan, atau menyiarkan sebuah pesannya itu untuk kepada para audiencenya. Sehingga pada sasaran dari pesan tersebut adalah masyarakat luas atau komunikan nya atau orang yang menerima pesan tersebut relatif banyak dan tidak terbatas. Akibat dari adanya komunikan yang memperoleh informasi tersebut secara serempak dan bersamaan.

2.2.2 Media Massa dan Tujuannya

Dalam pandemic sekarang ini media massa memiliki peranan penting dalam penyampaian informasi dan komunikasi kepada para audiencenya. Menurut Effendy (2001) dalam Syaipudin, (2020), “media massa adalah suatu medium yang menjadi perantara antara komunikator dan juga komunikan dalam berbagi informasi atau pesan yang dimaksudkan adalah institusi, lembaga, atau instansi yang berbentuk perusahaan televisi baik pemerintah maupun swasta yang memiliki kegiatan produksi informasi atau pesan dan budaya yang dilaksanakan untuk berbagi sebuah inti dari komunikasi yakni pesan yang memiliki nilai dan juga kriteria kepada masyarakat (audience) umum sesuai dengan kebiasaan yang berlaku”.

Sehingga tujuan dari komunikasi massa dapat kita ketahui sebagaimana fungsi dari institusi penyiaran atau lembaga penyiaran sebagaimana berikut:

- a. Memberikan informasi yang bermanfaat dan juga positif berdasarkan fakta yang ada.
- b. Sebagai tempat menyalurkan pesan yang dapat mengedukasi kepada para pemirsanya.
- c. Sebagai tempat yang dapat memberikan hiburan yang menarik dan layak untuk ditonton kepada para audiencenya.
- d. Sebagai tempat pendukung ekonomi yang dapat memberikan manfaat kepada perkembangan dan kemajuan negara.

Pada penelitian yang dilakukan oleh Tambunan (2018), “Sejatinya media massa dalam perjalanannya dari zaman ke zaman sangat dipengaruhi oleh perkembangan teknologi dan informasi yang ada atau dimiliki oleh individu atau manusia dan sangat dibutuhkan pada saat ini dikarenakan kemudahan yang diberikan sehingga terjadi pengaruh perubahan pola hidup manusia”. Dalam jurnal tersebut teori yang dibahas dalam penelitiannya yaitu gagasan atau landasan dasar dari sebuah pengaruh komunikasi yang terjadi akibat adanya pertukaran pesan atau informasi disampaikan dari komunikator kepada komunikan memberikan pengaruh langsung dan terjadi dampak atas perilaku ataupun sikap dari adanya penyampaian pesan yang disampaikan. Dalam jurnal tersebut dinamakan komunikasi tahap *one step follow*. Dan *two step follow* terjadi akibat pesan atau informasi terjadi apabila pesan yang disampaikan komunikator adalah orang yang memiliki karakteristik yang baik atau orang yang memiliki kekuasaan serta wibawa dan juga dipercaya oleh masyarakat dikarenakan komunikator adalah seorang pemimpin atau tokoh

dalam masyarakat tersebut sehingga komunikasi dapat terpengaruh langsung akibat orang yang menyampaikan pesan tersebut.

Sedangkan dalam penelitian yang dilakukan oleh Mundayun & Sjudhro, (2018:108) yang membahas efektivitas komunikasi massa pada media massa terkait kualitas program acara (Citizen Report) yang disediakan terhadap penilaian audiencenya (penontonnya) terhadap kinerja suatu instansi (Kepolisian Lantas Kota Bandung) itu tidak memiliki pengaruh atau efek terhadap suatu kinerja instansi atau lembaga yang berkaitan atau berhubungan tidak langsung pada program acara tersebut.

Penelitian-penelitian tersebut telah menunjukkan bahwa komunikasi atau penyampaian pesan yang dikemas dalam program acara itu dapat dilihat dari apa isi muatan konten yang dimuat oleh sebuah industri kreatif seperti televisi, radio, dan sosial media untuk dapat terus memberikan dampak dan manfaat komunikasi yang efektif kepada para pemirsanya.

2.2.3 Televisi

Televisi pada saat ini telah mencakup hampir ke semua kalangan masyarakat sosial pada saat ini. Kebutuhan akan informasi, hiburan, dan edukasi. Televisi merupakan media komunikasi yang dapat memberikan dampak terhadap para penontonnya terhadap tampilan berupa gambar dan audio.

Menurut Darwanto (2001) dalam penelitian Aini (2017:16) mengatakan bahwa, “Televisi merupakan gabungan dari media dengar yang bisa bersifat politis, manipulatif, pendidikan, hiburan, maupun gabungan dari semua unsur tersebut.

Dengan penyampaian yang mudah dipahami dan dimengerti dikarenakan jelas terdengar secara audio dan terlihat oleh visual”.

Kehadiran televisi tentu saja mengubah cara berpikir masyarakat tentang sebuah informasi yang didapatkan dikarenakan informasi yang diterima antara komunikator juga komunikasikan memiliki gambar dan juga audio. Sehingga apa yang kita lihat dan dengarkan begitu nyata dan tidak membuat orang yang menerima pesan berpikir akan hal-hal lain di luar pesan yang disampaikan.

Televisi pada saat ini memiliki beberapa keunggulan akibat adanya perkembangan teknologi dan informasi yang begitu pesat. Berikut beberapa kelebihan televisi sekarang

1. Dapat diakses dengan mudah

Adanya alat komunikasi berupa *smartphone* seakan membuat seorang individu dapat mengakses televisi favorit mereka melalui media streaming. Sehingga dapat dibuka dimana saja dan kapan saja mereka inginkan.

2. Kualitas gambar lebih bagus

Tidak dapat dipungkiri lagi bahwa tampilan visual televisi sekarang dapat memukau seorang individu untuk tetap berada di depan layar televisi. Dikarenakan kualitas gambar yang diberikan sudah dapat diakses semua orang baik itu dari *Standard Definition (SD)*, *High Definition (HD)*, bahkan ada yang sudah sampai 4K maupun 8K.

3. Ukuran Televisi

Ukuran televisi saat ini sudah beragam akibat adanya perkembangan teknologi. Dapat kita lihat perubahan televisi dari zaman ke zaman tentu saja sangat signifikan dimulai dari televisi yang tidak memiliki warna atau hanya menghadirkan hitam dan putih pada layar televisi, hingga sekarang televisi yang bentuknya ada yang melengkung dan juga lebar serta menghadirkan kualitas warna yang sangat signifikan dengan aslinya.

4. Televisi Digital

Saat ini semua saluran frekuensi siaran televisi akan beralih dari analog ke digital. Hal ini di dukung oleh pemerintahan Indonesia dan juga KOMINFO untuk masyarakat dapat beralih ke TV Digital.

Masyarakat diminta untuk beralih ke televisi digital dikarenakan saluran dari tv digital memiliki ketahanan terhadap gangguan yang sangat rendah sehingga dapat memberikan kualitas dan kenyamanan yang baik terhadap penggunaanya, selain itu suara yang jernih, bagus gambarnya, dan canggih teknologi nya. Dan tentu saja saluran televisi digital menggunakan daya yang rendah sehingga penggunaan atau tingkat pemakaian listrik dapat diminimalisir.

2.2.4 Program Acara

Semua industri pertelevisian di Indonesia memiliki sebuah program acara yang menjadi andalannya sebagai pemikat daya tarik penontonnya untuk dapat terus menyaksikan sebuah acara yang disediakan. Tentu saja hal ini menjadi pusat perhatian para pekerja di televisi untuk dapat terus berinovasi dan berkarya menayangkan muatan konten-konten positif, kreatif, dan inovatif.

Dalam penelitian mandiri yang dilakukan Noning & Candela Prani (2017) menyatakan bahwa stasiun televisi Net dapat bersaing dengan pertelevisian yang lain di Indonesia dikarenakan menggunakan strategi program acara yang baik dimulai dari perencanaan, produksi, dan penayangan serta pemasaran program acara yang tepat dalam untuk memproduksi program acara tersebut.

Dari penelitian tersebut kita dapat mengetahui bahwa diperlukannya proses pra produksi yang baik untuk dapat membuat sesuatu yang bagus. Ibarat kata sebuah rumah dapat bertahan lama dengan adanya pondasi yang kuat maka sama halnya dengan program acara televisi.

Sebuah program acara dapat bertahan lama karena adanya dasar kuat terbentuknya program acara dan tujuan yang konsisten.

Pada dasarnya dalam membuat program acara pada televisi kita sangat perlu memperhatikan yang namanya tahapan-tahapan yang harus dilewati dalam memproduksi sebuah konten *audiovisual*. Pentingnya aturan-aturan atau tahapan dalam sebuah proses pembuatan program acara perlu diperhatikan sesuai dengan *Standard Operational Procedure* (SOP). Seperti dalam jurnal Heriyanto (2020:51), “Sebuah program acara yang di produksi oleh instansi, lembaga, atau stasiun penyiaran yang dimaksudkan adalah dunia pertelevisian dapat berhasil dikarenakan adanya proses atau tahapan yang dilewati seperti pra produksi, produksi, dan post produksi yang sesuai dengan Standard Operasional Procedure (SOP) yang dimiliki oleh setiap stasiun”.

Ketika seseorang telah mendapatkan program acara televisi seperti apa yang akan dibuat. Maka, seseorang tersebut harus dapat menuliskan gambaran atau keinginannya tersebut dalam sebuah pengajuan atau proposal kepada pejabat yang ada pada stasiun televisi untuk dapat merealisasikan nya.

Dalam bukunya Fachruddin (2017:4-5) mengatakan bahwa dalam proposal pengajuan program acara televisi di dalamnya harus terdapat beberapa komponen seperti berikut:

1. Judul / Nama Program Acara (Program Title)

Seorang produser harus dapat menuliskan judul acara nya semenarik dan seunik mungkin untuk dapat memberikan kesan kreatif, memiliki nilai atau makna yang mudah diingat oleh para penonton nantinya.

2. Program Objektif

Dalam hal ini seseorang yang membuat program acara harus menjelaskan objektif dari program acaranya itu seperti apa. Harus dapat menjelaskan dengan jelas singkat, tepat, dan menarik. Selain itu harus menjelaskan juga manfaat dan dampak yang di dapatkan dari program acara yang akan dibuat. Hal ini dilakukan untuk dapat mendapatkan persetujuan dari para atasan atau pejabat yang ada pada stasiun televisi agar menyetujui program acara yang dibuat.

3. Target Audiensi

Seorang yang telah membuat program acara harus dapat menentukan target sasaran dari produksi program acara televisi yang akan dibuat. Diperlukannya

perhatian dan ketelitian dalam pengelompokan target audiensi para penonton dimulai dari gender, pendidikan, usia, dan lain sebagainya. Hal ini diperlukan karena berkaitan dengan genre program acara seperti apa yang akan dibuat.

4. *Show Format*

Dalam hal ini seorang produser acara harus menentukan format program acara televisi seperti apa yang akan dibuat. Apakah akan membuat acara baru, tahunan, mendaur ulang genre program acara yang telah ada untuk memperbarui isi dari program acara televisi yang dibuat dengan judul dan tema program acara yang berbeda.

5. *Show Treatment*

Pada tahapan ini seseorang yang membuat program acara televisi harus dapat membuat naskah singkat tentang program acara yang dibuatnya. Naskah singkat yang jelas dan juga pendek tersebut dinamakan sebagai *treatment* yang dibuat oleh produser untuk program acara yang dibuat dan dipaparkan dalam bentuk *storyboard* atau susunan rangka acara yang bercerita. Tidak hanya itu, kebutuhan *shoot list* seperti *angle* kamera atau penempatan kamera dalam pengambilan video atau foto supergrafis, tune, dan backsound itu juga sangat diperlukan untuk melengkapi tahapan ini.

6. *Production Method*

Metode produksi sangat penting bagi seseorang yang membuat program acara. Apakah akan menggunakan *single EFP Camera* atau multi kamera tergantung dari kebutuhan gambar dan juga naskah yang dibuat. Apakah memerlukan klip video di

ketinggian dengan menggunakan drone atau bawah laut yang menggunakan *underwater camera* atau apakah memerlukan kamera jimmy. Hal ini diperlukan demi program acara dapat di produksi sebaik mungkin demi hasil yang lebih baik.

7. *Tentative Budget*

Dalam tahapan ini seseorang yang membuat program acara televisi harus menentukan keperluan-keperluan produksi program acara televisi. Biasanya dalam lembaga atau institusi pertelevisian memiliki alat memadai sehingga biaya pengeluaran hanya pada biaya sewa tempat jika syuting outdoor, transportasi, talent atau narasumber, dan makanan dari para kru atau kerabat kerja yang bertugas.

2.2.4.1 Tahapan Produksi Program Acara

Adapun tahapan-tahapan produksi yang harus dilewati adalah sebagai berikut, yakni :

a. Tahapan Pra – Produksi

Ini adalah tahapan yang paling lama proses berjalannya dikarenakan pada tahapan inilah yang menjadi fokus utama para pekerja pada produksi konten atau suatu program acara yang matang. Tahapan ini juga biasanya disebut sebagai tahapan perencanaan dan persiapan dari sebuah produksi konten *audiovisual*.

Pada tahapan ini pada awalnya terdapat proses pencarian ide dan gagasan, atau penemuan atau pemilihan ide menarik yang dapat dijadikan sebagai program acara yang menarik. Setelah mendapatkan ide atau gagasan dilanjutkan dengan melakukan riset dan pengembangan-pengembangan cerita atau gagasan

yang telah dibuat. Biasanya pengembangan cerita dan riset ini dilakukan berulang-ulang bahkan memakan waktu yang lama, hal ini dilakukan demi lebih mendapatkan persiapan produksi yang lebih baik lagi.

Tahap selanjutnya, sutradara akan melakukan pembuatan treatment dan juga naskah untuk produksi dari hasil pengembangan gagasan dan riset yang dilakukan olehnya. Setelah treatment produksi dan naskah jadi barulah diadakan rapat produksi dengan tim atau crew yang terlibat. Terus pencarian talent yang akan mengisi seperti pembawa acara (*host*) dan bintang tamu.

Tahapan selanjutnya adalah perencanaan teknis, pada proses ini biasanya membahas hal-hal teknis seperti peralatan seperti apa yang dibutuhkan dengan konsep yang akan diproduksi. Tentu saja pada tahapan ini pastinya akan membahas budgeting dari program acara yang akan dibuat. Selain itu tentu saja pada tahapan ini semua kepastian sudah harus jadi seperti tempat produksi, pembayaran, dan perizinan dari pihak yang terkait.

b. Produksi

Pada tahapan ini semua persiapan telah selesai dan akan dilaksanakan proses produksi sebuah program acara. Kegiatan produksi akan dipimpin oleh pengarah acara bekerjasama dengan kru dan talent yang terlibat. Semua kegiatan yang ada pada tahapan produksi diwajibkan bagi kru untuk menjalankan tugasnya sebaik-baiknya agar tidak adanya gambar yang *miss* atau tidak sesuai, tidak tepat agar terhindar dari namanya *retake* atau pengambilan gambar ulang yang memakan waktu dan juga biaya produksi.

c. Paska Produksi

Inilah tahapan terakhir dalam produksi suatu program acara, di sinilah akan dilakukan tahapan proses editing setelah melakukan syuting di lapangan. Ada beberapa lagi tahapan paska editing yaitu diawali dengan proses editing, tahapan ini adalah mengumpulkan dan menyusun video program acara yang telah dilakukan pada syuting dan disusun sesuai naskah agar berkesinambungan dan menjadi cerita utuh sesuai.

Selanjutnya dilakukan proses editing offline, memilah materi video yang bagus sesuai catatan pada saat proses produksi. Tahapan selanjutnya adalah editing online pada tahapan ini penyempurnaan video dari editing offline seperti penyempurnaan grafis, pewarnaan gambar atau colour grading, penambahan super grafis, dan lain sebagainya.

Tentu saja dalam proses produksi program acara ini harus sesuai dengan tujuan visi dan misi dari program televisi agar tercapainya harapan sesuai stasiun televisi yang inginkan dan sesuai *image* instansi penyiaran atau lembaga penyiaran. Banyaknya segmentasi juga mempengaruhi target dan tujuan dari beragamnya program acara yang ada.

2.2.4.2 Jenis Kode Konten Siaran

Pada program acara yang ada di TVRI Sulawesi Tenggara juga menyertakan kode untuk dapat di nonton oleh pemirsanya. Pada stasiun TVRI memiliki program acara dibagi berdasarkan kode jenis usia seperti :

a. Semua Umur (SU)

Pada tayangan ini memiliki muatan isi konten acara program televisi yang bisa dinikmati dan di nonton oleh semua umur atau usia. Pada isi dari tayangan tersebut terdapat nilai yang bisa mengedukasi dan menghibur para pemirsanya atau dengan kata lain menambah wawasan ilmu pengetahuan. Biasanya juga ditulis dengan SU2+ yang artinya siaran ini bisa ditonton oleh anak mulai dari usia 2 tahun seperti acara olahraga contohnya badminton dan lain sebagainya.

b. R13+

Pada muatan konten ini dibuat untuk dapat di nonton oleh usia remaja awal yakni 13-17 tahun atau siswa yang masih bersekolah pada bangku SMP dan SMA. Pada konten siaran ini biasanya hal-hal yang disukai anak zaman sekarang seperti sinetron dan lebih mengutamakan unsur hiburan.

c. R-BO (Remaja dan Bimbingan Orang Tua)

Program acara ini bisa di nonton atau dinikmati oleh remaja akan tetapi harus di dampingi oleh orang tua dikarenakan adanya muatan konten isi program acara atau film yang mengandung hal-hal yang belum dapat dilihat oleh remaja. Sehingga diperlukannya orang tua sebagai control untuk dapat membimbing anaknya menjadi lebih bijak dan berpikir.

d. D (Dewasa)

Pada isi muatan program acara ini memiliki unsur atau hal-hal yang bisa ditonton oleh seorang dewasa dikarenakan mengandung hal-hal muatan konten isi dari film atau acara adanya unsur-unsur kedewasaan.

Ciri-ciri dari kode siaran ini hanya ditayangkan pada jam 10 malam ke atas dikarenakan hanya orang dewasa yang menonton televisi pada jam-jam malam tersebut. Akan tetapi, pada zaman sekarang ini kode tersebut biasanya dituliskan sebagai D18+ atau dengan kata lain penonton yang boleh menontonnya adalah orang yang telah mencapai usia 18 tahun ke atas.

2.2.4.3 Jenis Genre Konten Siaran

Pada TVRI Stasiun Sulawesi Tenggara terdapat berbagai genre siaran yang disiarkan. Tentu saja sesuai dengan tujuan menyelenggarakan program siaran yang terpercaya, memotivasi dan memberdayakan yang menguatkan kesatuan dan keberagaman guna meningkatkan martabat bangsa. Maka jenis genre siaran yang dimiliki oleh TVRI sebagai televisi Indonesia adalah sebagai berikut :

a. Pendidikan

Program acara pendidikan bertujuan untuk memajukan serta mencerdaskan kehidupan anak bangsa Indonesia yang akan menjadi penerus dari bangsa Indonesia. Hal ini bisa dilihat dari program acara Belajar Dari Rumah yang bisa disaksikan oleh semua pemirsa yang berada di seluruh Indonesia.

b. News

Program acara TVRI yang menyajikan berita-berita terpercaya dan aktual terbukti dengan adanya penilaian terbaik dari KPI terhadap berita-berita yang diangkat di TVRI itu sendiri

c. *Life and Culture*

Program acara ini menayangkan atau menyajikan konten video tentang kehidupan sosial dan kebudayaan yang berada pada lingkungan atau daerah

setempat. Biasanya konten video pada genre ini akan menayangkan tradisi dan adat istiadat daerah.

d. *Kids*

Pada video ini akan menayangkan konten yang dikhususkan untuk anak-anak seperti ajang pertunjukan bakat yang ada pada TVRI Stasiun Sulawesi Tenggara seperti Arena Cilik.

e. *Sports*

Genre acara ini akan menayangkan seputar dunia olahraga. Biasanya program acara ini di setiap daerahnya akan menampilkan perkembangan-perkembangan olahraga dan keunggulan-keunggulan cabang olahraga yang berkembang pada daerah maupun juga nasional

f. *Entertainment*

Pada genre acara ini biasanya akan menayangkan hiburan yang tentu saja memberikan manfaat motivasi, edukatif, dan informatif terhadap para penontonnya.

2.2.4 Pengertian *Talkshow*

Menurut (Morissan, 2018) mengatakan bahwa, “Talkshow adalah jenis program acara yang membahas beragam jenis informasi seperti budaya, gaya hidup, pendidikan, politik, ekonomi, pendidikan, olahraga, sosial, dan isu yang dibawakan oleh pembawa acara atau host dan mengundang narasumber untuk membahas salah satu jenis-jenis topik diatas” pada bukunya Manajemen Media Penyiaran : Strategi Mengelola Radio dan. Dan pada dasarnya program acara pada televisi sebenarnya memiliki dua jenis muatan konten acara yakni informasi, dan hiburan.. Tapi pada

saat ini kedua hal tersebut sudah dapat termasuk dalam satu muatan jenis program acara *talkshow*.

Pada program acara Mobaka-baka yang ada pada TVRI Sulawesi Tenggara merupakan acara program televisi yang dibuat dengan mengandalkan unsur *proximity* atau yang biasa disebut sebagai kedekatan lokal atau daerah setempat. Dengan memanfaatkan informasi-informasi yang lagi viral pada daerah Kota Kendari dan daerah-daerah lainnya yang berada pada provinsi Sulawesi Tenggara.

Dikarenakan program acara tersebut memanfaatkan info-info viral yang selalu update tiap harinya juga bersifat aktual dan program acara hanya ditayangkan seminggu sekali atau dua kali makanya info-info viral tersebut dirangkum dalam momen seminggu yang viral dan akan dibahas pada episode-episode yang akan dilakukan syuting.

2.2.5 Peran Tim Produksi

Sebuah program acara dapat dibuat dengan baik berkat adanya tim produksi yang terdiri dari beberapa peran dan membantu sama lain dan bekerja secara *teamwork* untuk menghasilkan sebuah tayangan televisi yang berkualitas dan juga positif sehat untuk masyarakat. Berikut beberapa bagian tim dan perannya dalam program acara yang ada pada TVRI Stasiun Sulawesi Tenggara.

2.2.5.1 Peran *Host* atau Pembawa Acara

Pada program acara *talkshow* memiliki hal penting adalah kemampuan mengelola informasi, berbicara, dan bersikap atau yang biasa disebut *public speaking* itu sangat penting dimiliki oleh host yang berada atau terlibat pada

program acara ini. Dikarenakan para pembawa acara inilah yang menjadi ujung tombak dari ke seruan dan isi informasi atau pesan yang akan ditayangkan nanti. Berdasarkan hasil jurnal (Handayani et al., 2019) *host* atau pembawa acara harus memiliki ciri-ciri karakteristik sebagai berikut :

a. Memiliki wawasan yang luas

Dengan memiliki wawasan luas atau informasi yang banyak makanya banyak topik pembicaraan atau pembahasan yang dapat diangkat. Selain itu pembawa acara juga dapat cepat mengerti kemana arah dari perbincangan yang dilakukan saat syuting.

b. Melihat dari sudut pandang baru

Hal ini menjadi penting untuk dapat memberikan kesan pandangan atau perspektif baru yang dilakukan pada saat syuting . Pola pikir yang berbeda dan gagasan baru yang dibahas pada saat syuting membuat nilai lebih program acara tersebut. Karena perbincangan antara narasumber dan *host* menjadi seru dan menarik untuk ditonton.

c. Tidak pernah membicarakan dirinya sendiri

Seorang *host* atau pembawa acara yang baik dapat mengerti bahwa dirinya sendiri tidak boleh menjadi bahan pembicaraan yang dapat menjadi pusat pembicaraan. Dikarenakan kita memerlukan informasi dari narasumber yang diundang agar dapat mengeluarkan pendapatnya.

d. Mempunyai nilai empati

Tentu saja seorang *host* atau pembawa acara harus mempunyai nilai empati yang lebih sehingga dapat memberikan pemahaman dan

pengertian kepada para penontonnya dan mengerti emotionalnya. Sehingga dapat memberikan saran dan masukan yang baik.

e. Rasa ingin tau yang tinggi

Mempunyai rasa ingin tau yang tinggi membuat alur pembicaraan pada saat syuting mengalir begitu baik dan seru. Dikarenakan pembawa acara ingin tau apa hal-hal menarik yang sedang dibahas tersebut membuatnya tampak mudah bergaul dengan teman bicaranya.

f. Memiliki selera humor yang tinggi

Memiliki selera humor yang baik dapat memberikan nilai tersendiri pada penontonnya dikarenakan hal tersebut dapat menjadi lucu ketika dibahas saat menambahkan selera humor yang baik pada saat syuting.

Pentingnya peranan *host* atau pembawa acara tentang topik pembicaraan atau tema yang diangkat dari episode yang akan ditayangkan akan menjadi pondasi yang sangat bermanfaat demi bagusnya program acara yang akan ditayangkan.

Seperti yang kita ketahui bahwa peranan *host* atau pembawa acara sangat penting untuk bagusnya program acara dikarenakan pembawa acara akan menjadi salah satunya perhatian penonton dengan narasumber. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan (Wahyuniarti, 2018) yang berjudul “Pengaruh Pembawa Acara Terhadap Minat Menonton Televisi” yang menghasilkan bahwa sebesar 51,80% minat penonton terpengaruh oleh persepsi pembawa acara atau *host* sedangkan 48,2% terpengaruh oleh faktor-faktor lain.

Banyaknya program acara di televisi saat ini sangat mementingkan peranan dari pembawa acara selain kemasan dari program acara tersebut bagus akan tetapi ketika tidak dieksekusi dengan baik maka bisa saja program acara tersebut akan menjadi bias atau biasa saja. Bahkan bisa saja akan menjadi seperti program acara *talkshow* dengan program acara pada televisi-televisi lainnya. Perlunya kerja sama tim yang baik sangat diperlukan untuk membuat program acara tersebut menjadi lebih baik dan memiliki nilai jual, serta manfaat terhadap orang-orang atau pemirsa yang menontonnya.

2.2.5.2 Peran Produser

Produser adalah orang yang memiliki program dan bertanggung jawab atas program acara yang dibuat. Adapun tugas dari seorang produser sebuah acara adalah sebagai berikut :

1. Mengawasi setiap crew yang bertugas agar sebuah program acara yang sedang dibuat dapat berjalan sesuai dengan bagaimana mestinya. Dan setiap crew menjalankan tugas dan fungsinya masing-masing.
2. Produser wajib untuk dapat menjamin dan mengamankan hak cipta dari produksinya atau program acara yang sedang dibuat oleh producer. Hal ini dikarenakan jangan sampai program acara dibuat terkena hak cipta baik itu dari segi judul, konsep program acara nya, dan juga skrip dari program acara nya.
3. Produser harus dapat mengurus masalah perizinan tempat lokasi syuting dan hal-hal administratif lainnya demi kepentingan produksi program acara nya.

4. Memperkenalkan konsep ide acara baru kepada tim produksi.
5. Memilih tim produksi.
6. Membuat *treatment*, kerangka acara, dan Rancangan Anggaran Biaya (RAB) yang akan diajukan kepada atasan jika bekerja di pertelevisian.

Produser memiliki tanggung jawab yang besar dalam hal terbuatnya program acara yang akan ditayangkan. Banyak hal yang harus seorang produser lakukan dimulai dari hal yang kecil ke hal-hal yang besar agar program acara dapat berjalan dengan lancar pada saat jadi nantinya. Seorang produser juga harus dapat mengarahkan para tim produksinya untuk dapat berjalan dalam satu tujuan yang sama.

2.2.5.3 Kameramen atau Petugas Operasi Kamera

Kameraman atau orang yang bertugas mengoperasikan kamera adalah orang yang bertanggung jawab atas komposisi dari sebuah kamera agar *footage* atau klip video yang diambil memiliki nilai keindahan yang bagus. Kameraman biasanya akan dipasangkan dengan DOP (Direct Of Photographer) atau ketua dari kameraman. Tugas dari seorang kameraman adalah sebagai berikut :

1. Mengambil visual dari sebuah klip baik foto atau video
2. Memperhatikan komposisi dari sebuah kamera
3. Mengikuti shoot list yang telah dibuat
4. Tentu saja mengoperasikan kamera

Seorang kameraman dituntut untuk dapat melihat kondisi dari sebuah klip baik dari segi fokus, pencahayaan, dan letak visual yang akan di shoot. Berdasarkan

jurnal dari (Intan Permatasari, 2019), “Mengatakan bahwa seorang kameraman harus dapat mengatur atau menyetel kamera yang digunakan saat produksi dimulai dari iso, shutter, iris dan hal-hal yang ada pada kamera untuk dapat digunakan dan menghasilkan gambar yang memiliki kualitas yang bagus dan juga konsisten pada semua gambar atau kamera yang digunakan”.

Begitupun juga dengan program acara lain yang seperti *talkshow* atau program acara variety show ketika seorang kameraman tidak dapat menguasai angle kamera dengan baik maka unsur visual yang diambil atau klip yang diambil dapat rusak. Dan ketika beberapa kamera tidak mengkover maka bisa saja akan terjadi pengambilan gambar ulang atau *retake*.

2.2.5.4 Pengarah Acara / Sutradara

Menurut Setyawan (2017) mendefinisikan bahwa pengarah acara adalah orang yang paling dekat dengan crew dan talent pada program acara. Dialah orang yang mengarahkan talent dan crew di lapangan dan menerjemahkan naskah untuk dapat diubah menjadi bentuk video, dan audio. Peranan pengarah acara sebagai berikut :

1. Penerjemahan naskah agar dapat mengarahkan kameraman dan audio untuk pengambilan shoot dan rekaman agar menjadi klip yang hidup.
2. Mengarahkan talent atau artist dan kerabat kerja yang bertugas pada operasional program acara dari awal dimulai dari pra- produksi sampai pasca produksi.

Biasanya pengarah acara akan memiliki rekan kerja seperti *Floor Manager* atau biasa disebut sebagai *Floor Director* yang bertugas untuk mengarahkan kru atau kerabat kerja juga talent pada saat kegiatan produksi berlangsung sesuai berdasarkan pengarah acara inginkan. Biasanya pengarah acara akan selalu berkomunikasi dengan pengarah lapangan nya (*Floor Director*) melalui interkom untuk dapat memberikan masukan atau perintah.

2.2.5.5 Audioman

Audioman berperan sebagai orang yang mengatur agar audio dapat terecord sehingga tidak adanya audio yang hilang. Tugas dari audioman adalah sebagai berikut :

1. Memastikan audio terecord dengan baik dan benar
2. Memasangkan dan menginput mic dari talent dan juga narasumber
3. Memastikan suara jernih dan tidak ada yang bocor
4. Memasukan musik, atau backsound pada saat program acara berlangsung atau sesuai dengan naskah yang tertulis.

Biasanya audioman akan bekerja menggunakan mixing audio untuk dapat mengatur suara tetap jernih dan jelas. Tidak sumbang maupun juga cempreng. Audio man akan selalu me monitoring menggunakan headset selama program acara di produksi. Serta memahami naskah

2.2.5.6 Lighting man atau Penata Cahaya

Menurut Setyawan (2017:13) mendefinisikan penata cahaya sebagai orang yang mampu dapat menata cahaya pada set up studio baik di dalam maupun di luar

studio. Maka dari itu penata cahaya harus dapat berkonsultasi dengan pengarah acara, kameraman, dan juga talent untuk mendapatkan penataan cahaya yang baik dan juga benar

Seperti yang kita ketahui dalam satu produksi program acara memiliki banyak kru atau kerabat kerja yang bertugas. Setiap peranan yang ada harus dapat berjalan sesuai naskah dan juga SOP yang berlaku. Ketika adanya fungsi atau tugas yang berjalan sebagaimana mestinya maka setiap kerabat kerja yang bertugas harus dapat melihat kondisi dengan cepat dan tepat untuk mendapatkan solusi yang benar.

Terkadang tim produksi diharuskan dapat berimprovisasi dan tidak sesuai dengan naskah yang ada dikarenakan kondisi pada lapangan atau situasi tidak memungkinkan berjalan sesuai naskah yang telah ditetapkan. Maka dari itu setidaknya setiap kerabat kerja yang bertugas harus dapat menjalankan tugasnya dan fungsinya dengan benar.

2.2.6 Pengertian Manajemen Produksi

Menurut Effendy (2009) dalam Louhenapessy Kharisma, (2016) mendefinisikan bahwa manajemen adalah perlakuan atau usaha-usaha yang dilaksanakan untuk dapat mencapai suatu tujuan. Jadi manajemen produksi adalah suatu cara atau perlakuan yang dilakukan oleh tim produksi untuk dapat mencapai tujuan yang diinginkan bersama.

Sedangkan menurut Henry Fayol dalam Louhenapessy Kharisma, (2016:3-4) mendefinisikan manajemen sebagai proses menginterpretasikan usaha yang dimiliki dari diri kita berupa sumber-sumber daya yang dimiliki dengan

memanfaatkan sebaik mungkin untuk dapat mencapai tujuan dan sasaran yang tepat.

Manajemen produksi acara diperlukan perencanaan dengan baik dan matang maka diperlukannya seorang pemimpin yang dapat melihat kesempatan dan potensi dari para rekan kerjanya untuk dapat memaksimalkan usaha-usaha dari setiap divisi untuk mencapai target dan tujuan stasiun televisi.

Dan berdasarkan pernyataan dari kedua pengertian tersebut, kita dapat mengetahui bahwa manajemen produksi siaran memerlukan beberapa tahapan agar dapat mencapai tujuan dari lembaga atau instansi penyiaran dalam artian stasiun penyiaran antara lain sebagai berikut :

1. Perencanaan

Stasiun penyiaran televisi harus memiliki perencanaan yang matang untuk dapat menggapai tujuan yang diinginkan. Hal ini dapat dimulai dari target harian, mingguan, bulanan, dan tahunan sehingga tujuan serta visi misi dari stasiun pertelevisian dapat mencapai tujuannya.

2. Pengorganisasian

Tentu saja hal itu dapat dicapai dengan adanya pengorganisasian yang tepat. Penempatan sumber daya manusia sesuai dengan keahliannya akan memberikan dampak terhadap kualitas program acara televisi.

3. Pelaksanaan

Dalam hal pelaksanaan diperlukan kerjasama tim yang baik untuk mendapatkan hasil yang. Tentu saja komunikasi dan koordinasi sangat

penting pada tahapan ini. Diperlukannya pengertian, pemahaman, dan kesabaran dari seorang pemimpin untuk dapat mengatur setiap individu yang terlibat dalam program acara.

4. Pengendalian

Setiap hasil yang telah dibuat diperlukannya pengendalian dari setiap individu yang terlibat. Pemimpin yang baik akan memperhatikan setiap anggota yang telah berpartisipasi dalam program acara, serta memberikan apresiasi serta evaluasi setiap program acara yang telah diproduksi. Hal itu diperlukan agar kualitas program siaran yang diproduksi tetap terjaga dengan baik.

2.2.7 Tujuan Manajemen Produksi

Banyaknya media televisi pada saat ini membuat banyak persaingan. Media televisi tentu saja dalam memproduksi program acara adalah bertujuan untuk dapat menjadi bahan jualan mereka. Menurut Setyawan, (2017:14) mengatakan bahwa “Tugas utama dari perusahaan televisi adalah merencanakan, memproduksi, dan menjualnya”.

Pada zaman ini perkembangan teknologi komunikasi dan media massa ikut juga berkembang untuk dapat menambah daya persaingan. Banyaknya televisi saat ini berlomba-lomba untuk dapat menyajikan siaran program baik itu dari bentuk berita, olahraga, hiburan, pendidikan, anak, dan lain sebagainya. Membuat banyaknya juga program acara yang hampir sama dengan program acara pada televisi-televisi yang ada.

Untuk itu manajemen produksi hadir untuk dapat menangani sesuatu hal seperti ini. Diharapkan manajemen produksi dapat menghadirkan sesuatu yang dapat menjadi ciri khas atau program acara yang selalu dinanti-nanti oleh para pemirsanya. Agar tidak terjadi pembiasan program acara yang sama dengan program acara lainnya yang ada pada stasiun televisi lain.

-

BAB III

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

3.1 Profil TVRI Sulawesi Tenggara

Awal mula dari berdirinya TVRI Stasiun Sulawesi Tenggara tidak terlepas dari terbentuknya TVRI itu sendiri. Televisi Republik Indonesia atau yang biasa disebut sebagai TVRI ini sudah dikenal oleh masyarakat dari terbentuknya pertama kali TVRI pada 24 Agustus 1962 (berdasarkan SK Menteri Penerangan RI No.20/SK/VII/61) yang diawali dengan siaran pertama kali Indonesia pada pegelaran Asian Games ke IV di Stadion Utama Gelanggang Olahraga Bung Karno. Persiapan kehadiran dari TVRI Nasional itu sendiri kurang dari sepuluh bulan yang ditempati pada gedung yang akan dihajatkan sebagai Akademi Penerangan.

TVRI sebagai media penyiaran Indonesia terluas memiliki 31 TVRI stasiun di seluruh Indonesia dengan memiliki 1.027 frekuensi yang dapat diisi oleh televisi lokal, maupun swasta. Secara umum hampir di semua negara frekuensi siaran dimiliki oleh pemerintah sebagai penyelenggara untuk mendapatkan frekuensi siaran.

TVRI Stasiun Sulawesi Tenggara sendiri berdiri pada tahun 2007 awalnya hanya merupakan satuan transmisi yang mengambil siaran dari Sulawesi Selatan dan disebarkan pada daerah SULAMPA (Sulawesi, Maluku, Papua). Hingga pada

akhirnya ketika berdiri tahun 2007 menjadi stasiun daerah TVRI bagian Sulawesi Tenggara yang dapat menyiarkan konten atau program acara sendiri. TVRI Stasiun Sulawesi Tenggara sendiri memiliki frekuensi dan channel sebagai berikut:

1. Digital

Channel 30 UHF (*Ultra Hight Frequency*) DVB-T2

Frekuensi 546,00 MHz

2. Analog

Channel 34 UHF

Frekuensi 575,25 MHz

Lembaga Penyiaran Publik Televisi Republik Indonesia atau LPP TVRI mempunyai tugas memberikan pelayanan informasi, pendidikan, hiburan yang sehat, kontrol dan perekat sosial serta melestarikan budaya Bangsa untuk kepentingan seluruh lapisan masyarakat melalui penyelenggaraan siaran Televisi yang menjangkau seluruh wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI).

TVRI Stasiun Sulawesi Tenggara yang beralamat di Jalan Jenderal Ahmad Yani No. 71 Wua-Wua Kota Kendari, terbentuk pada tanggal 23 Juli 2007 diresmikan oleh Plt. Gubernur Sulawesi Tenggara Drs. H. Yusran A. Silondae, M.Si, berdasarkan Peraturan Dewan Direksi Lembaga Penyiaran Publik Televisi Republik Indonesia Nomor: 154/PRTR/DIREKSI-TVRI/2006 tanggal 29 Desember 2006 tentang Struktur Organisasi dan Tata Kerja Lembaga Penyiaran Publik Televisi Republik Indonesia.

TVRI Stasiun Sulawesi Tenggara saat ini memiliki 12 transmisi yang terletak di seluruh daerah Kabupaten / Kota Sulawesi Tenggara. Berikut

keterangan dan gambarnya:

1. Satuan Transmisi Kendari (Kota Kendari)

Daya Pancar : 5000 Watt UHF
Coverage Area : 90 % Wilayah Kota Kendari
30 % Wilayah Kab. Konawe
30 % Wilayah Kab. Konawe Selatan

2. Satuan Transmisi Pomalaa (Kabupaten Kolaka)

Daya Pancar : 500 Watt VHF
Coverage Area : 45 % Wilayah Kab. Kolaka
10 % Wilayah Kab. Bombana

3. Satuan Transmisi Bau-Bau (Kota Bau-Bau)

Daya Pancar : 300 Watt VHF
Coverage Area : 75 % Wilayah Kota Bau-Bau
15 % Wilayah Kota Buton

4. Satuan Transmisi Banabungi (Kabupaten Buton)

Daya Pancar : 100 Watt VHF
Coverage Area : 50 % Wilayah Kab. Buton

5. Satuan Transmisi Raha (Kabupaten Muna)

Daya Pancar : 500 Watt VHF
Coverage Area : 65 % Wilayah Kab. Muna
20 % Wilayah Buton Utara

6. Satuan Transmisi Boepinang (Kabupaten Bombana)

Daya Pancar : 2000 Watt UHF

- Coverage Area : 25 % Wilayah Kabupaten Bombana
7. Satuan Transmisi Unaaha (Kabupaten Konawe)
- Daya Pancaran : 300 Watt VHF
- Coverage Area : 45 % Wilayah Kab. Konawe
8. Satuan Transmisi Wanci (Kabupaten Wakatobi)
- Daya Pancaran : 1000 Watt UHF
- Coverage Area : 85 % Wilayah Kab. Wawotobi
9. Satuan Transmisi Punggaluku (Kabupaten Konawe Selatan)
- Daya Pancar : 100 Watt VHF
- Coverage Area : 35 % Wilayah Kab. Konawe Selatan
10. Satuan Transmisi Lasusua (Kabupaten Kolaka Utara)
- Daya Pancar : 100 Watt VHF
- Coverage Area : 20 % Wilayah Kab. Kolaka Utara
11. Satuan Transmisi Lasolo (Kabupaten Konawe Utara)
- Daya Pancar : 100 Watt VHF
- Coverage Area : 25 % Wilayah Kab, Konawe Utara
12. Satuan Transmisi Ereke (Kabupaten Buton Utara)
- Daya Pancar : 10 Watt VHF
- Coverage Area : 35 % Wilayah Kab. Buton Utara



Gambar 3.1 Peta Persebaran Transmisi TVRI SULTRA

Sumber : TVRI Stasiun Sulawesi Tenggara

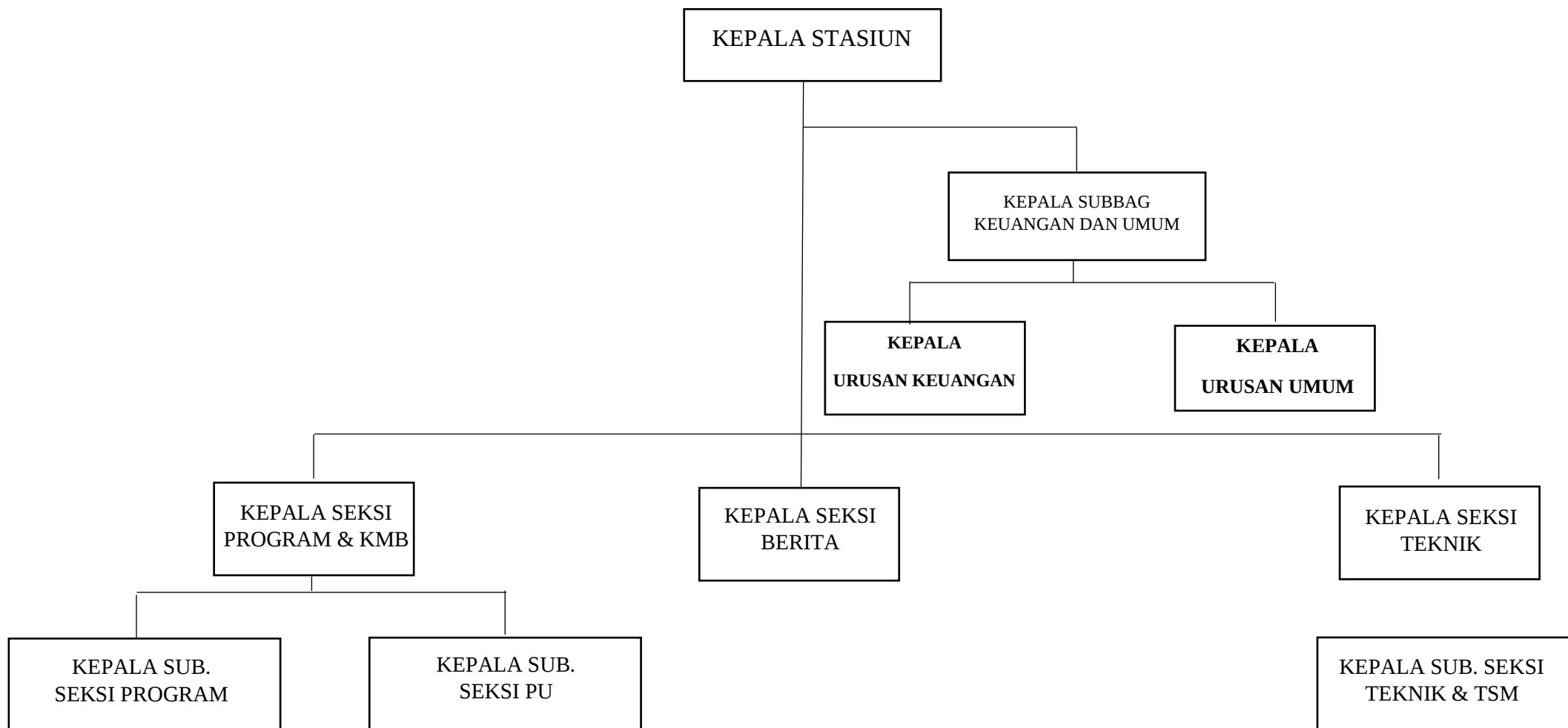
Sebelum menjadi stasiun televisi TVRI Sulawesi Tenggara awalnya adalah transmisi yang merupakan stasiun relay siaran Jakarta (siara nasional) sejak tahun 1978 dan berstatus sebagai TVRI Sektor Transmisi Sulawesi Tenggara dan dipimpin oleh :

1. Muljono (Tahun 1978 sampai dengan Tahun 2000)
2. Ir. H. Rusli Sumara (Tahun 2001 sampai dengan Tahun 2003)
3. Carles FW Kuen (Tahun 2004 sampai dengan Tahun 2007)

Dengan adanya perkembangan zaman semenjak tahun 2007 barulah diresmikan TVRI Stasiun Sulawesi Tenggara sebagai stasiun daerah TVRI

Nasional. Semenjak saat itu TVRI Stasiun Sulawesi Tenggara sudah dipimpin oleh :

1. Iryani Sunusi, SE, MM (Tahun 2007 sampai dengan Tahun 2010)
2. Irfan, S.Sos, MMSI (Tahun 2010 sampai dengan Tahun 2013)
3. Sutartomo, SE, MM (Tahun 2013 sampai dengan Tahun 2015)
4. IGA Oka Budiarta, S.Sos, M.Si (Tahun 2015 sampai dengan Tahun 2017)
5. Drs. Sentot Mudjiono, MM (Tahun 2017 sampai dengan Tahun 2018)
6. Rosmarie Kandou, SE (Tahun 2018 sampai dengan Tahun 2020)
7. Budy Kurniawan, S.Sos (Tahun 2020 sampai sekarang)



Tabel 3.1. Struktur Organisasi TVRI Stasiun Sulawesi Tenggara

Sumber TVRI Stasiun Sulawesi Tenggara

3.2 Makna dan Nilai Dari Logo TVRI Sulawesi Tenggara

Setiap instansi televisi di Indonesia tentu saja memiliki sebuah logo yang dapat memberikan gambaran tentang stasiun televisi tersebut walaupun banyak yang tidak berubah dari logo TVRI dan hanya ada penambahan kalimat Sulawesi Tenggara di bawah logo TVRI itu menandakan bahwa TVRI adalah lembaga atau instansi pemerintah yang satu. Berikut contoh dari logo stasiun TVRI Sulawesi Tenggara :

3.2.1 Makna Brandmark



Gambar 3.2.1 Makna Brand / Logo

Sumber Buku Identitas TVRI

Dari brandmark ataupun logo yang tertera diatas TVRI sebagai instansi atau lembaga penyiaran publik yang berusaha berperan aktif sebagai media pemersatu bangsa Indonesia, yang akan menampilkan program-program acara terpilih serta

selektif dalam produksinya yang tentunya dalam program acara tersebut memiliki muatan konten-konten positif TVRI untuk dapat berkiprah baik nasional maupun Internasional.

3.2.2 Struktur Brandmark



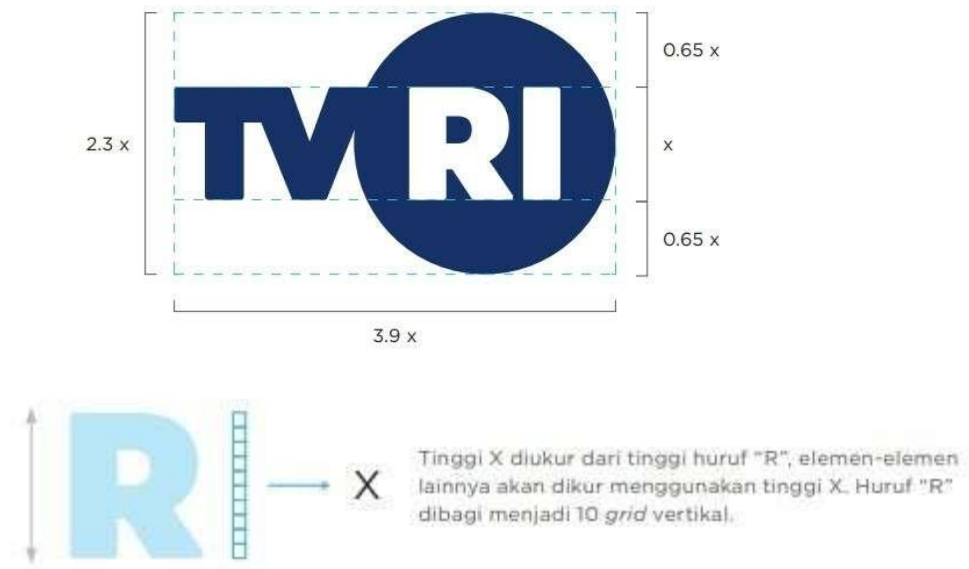
Gambar 3.2.2 Struktur Brandmark

Sumber Buku Identitas TVRI

Logo Atau *brandmark* yang dibuat di desain secara khusus dan rapi sehingga terciptanya konsistensi yang dapat mempermudah logo TVRI Stasiun Sulawesi Tenggara mudah dikenal atau diingat oleh masyarakat. Logo atau *brandmark* ini selalu diimplementasikan berdasarkan aturan-aturan yang telah disetujui dan juga tertera dalam buku panduan Identitas TVRI.

3.2.3 Konfigurasi Brandmark

Pada logo atau *brandmark* TVRI memiliki konfigurasi skala spesifikasi yang ditetapkan untuk menunjukkan struktur fisik dari keseluruhan logo atau *brandmark* TVRI. Bentuk dan proporsi dari *brandmark* TVRI dalam skala seperti gambar dibawah ini.

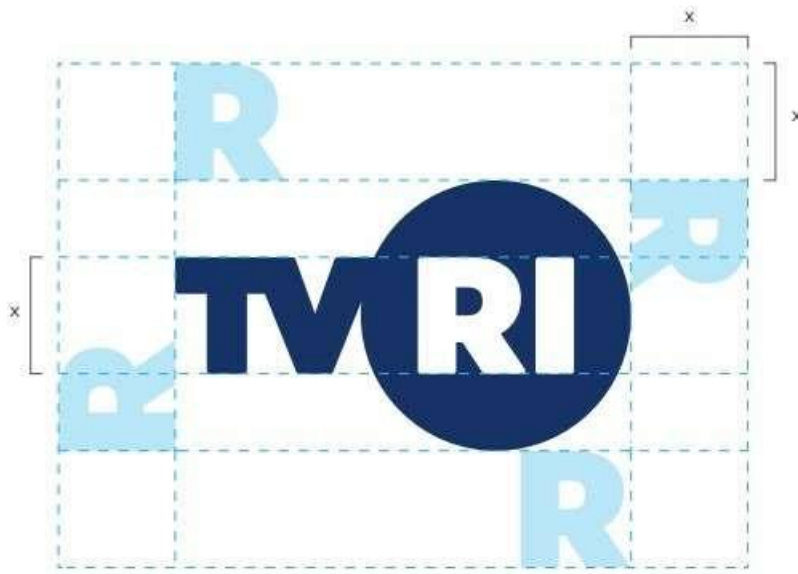


Gambar 3.2.3 Pengukur Skala Brandmark TVRI

Sumber Buku Identitas TVRI

Pastikan bentuk dan proporsi yang tepat untuk menempatkan skala seperti gambar yang tertera. Keterangan X menandakan tinggi yang dapat ditentukan dengan besar huruf R pada logo TVRI.

3.2.4 Area Bebas Landmark



Gambar 3.2.4 Area Bebas Landmark Logo TVRI

Sumber Buku Identitas TVRI

Area bebas memastikan visibilitas yang baik saat *brandmark* akan ditampilkan sehingga menghasilkan efek yang maksimal. Area bebas menetapkan batas yang jelas di sekitar *brandmark* atau logo TVRI. Pada gambar di atas terdapat huruf “R” sebagai batas dari *brandmark* area tersebut harus bersih dari element visual pada desain yang dapat mengakibatkan mengganggu tampilan dari logo tersebut.

3.2.5 Arti Warna Identitas TVRI

Warna merupakan elemen penting untuk membangun kesatuan visual dari *brandmark* atau logo. Jadi perlu digunakan dengan benar, tepat, serta konsisten untuk membangun serta menunjukkan karakter dari logo TVRI itu sendiri. Warna identitas TVRI itu sendiri adalah warna *trusted blue* yang terinspirasi dari warna biru sebagai simbol lautan Indonesia yang penuh akan kekayaan. Warna biru ini

menjadi warna yang tepat untuk menonjolkan potensi TVRI dan khususnya TVRI Stasiun Sulawesi Tenggara tentunya sebagai sumber referensi terpercaya dan media pemersatu bangsa di masa sekarang dan yang akan datang. Warna yang dipilih ini juga dirancang untuk digunakan dengan konsisten pada berbagai desain atau produk TVRI.

3.3 Muatan dan Isi Siaran TVRI Stasiun Sulawesi Tenggara

Mempertimbangkan faktor-faktor budaya, norma, nilai-nilai dan mencerminkan terwujudnya nilai-nilai demokrasi, untuk dapat mengambil manfaat sebesar-besarnya bagi kepentingan publik dalam rangka mewujudkan ketahanan budaya.

Menggunakan etika profesi dan standar mutu tinggi sesuai dengan prinsip penyiaran publik. Memproduksi dan menyiarkan berita yang aktual dan akurat dengan mengedepankan kebenaran dan menjunjung tinggi objektivitas. Mencerminkan eksplorasi dan keberagaman budaya lokal sebagai bagian dari kekayaan kebudayaan nasional

Memberikan ruang dan kesempatan yang sama kepada seluruh lapisan dan golongan masyarakat termasuk kelompok masyarakat di daerah tertinggal (terisolir). Menyediakan akses penyiaran secara interaktif bagi publik termasuk mengembangkan *Citizen Journalism*. Mengembangkan siaran-siaran pendidikan, seni dan budaya, olah raga, serta siaran khusus berdasarkan segmen-segmen pemirsa seperti : anak-anak, remaja, dan manula serta perempuan terkait

pengutamaan gender. Serta mewujudkan rasa optimis dan cinta tanah air serta meningkatkan citra positif bangsa Indonesia di tingkat internasional.

3.4 Visi dan Misi

3.4.1 Visi

Menjadi lembaga penyiaran kelas dunia atau *world broadcaster* yang memotivasi dan memberdayakan, melalui program informasi, pendidikan, dan hiburan yang dapat mempersatukan bangsa Indonesia di dalam keberagaman guna meningkatkan kehidupan bangsa dan negara.

3.4.2 Misi

Misi lembaga penyiaran Republik Indonesia adalah sebagai berikut :

1. Menyelenggarakan penyiaran berbasis digital konvergensi dalam bentuk layanan multiplatform dengan menggunakan teknologi terkini, yang dapat dikelola secara cepat serta dapat diakses secara global.
2. Menyelenggarakan Program siaran terpercaya, memotivasi, dan memberdayakan.
3. Menyelenggarakan tata kelola sumber daya manusia yang berkualitas, kompeten, kreatif, dan beretika.
4. Menyelenggarakan tata kelola kelembagaan beserta tata kerja yang dinamis dan rapi, serta mengelola aset secara optimal dan maksimal berdasarkan peraturan perundang-undangan.

5. Mengoptimalkan pemanfaatan aset, meningkatkan pendapatan siaran iklan, dan usaha lain terkait penyelenggaraan penyiaran, serta pengembangan bisnis sesuai peraturan perundang-undangan.
6. Mengelola sumber daya keuangan dengan tata kelola yang transparan, akuntabel dan kredibel, secara profesional, modern, serta terukur kemanfaatannya.

BAB IV

HASIL KEGIATAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Lokasi dan Waktu pelaksanaan Magang

Lokasi dan Waktu Pelaksanaan magang adalah sebagai berikut

4.1.1 Lokasi

Dalam Pelaksanaan melaksanakan magang dalam program Merdeka Belajar Kampus Merdeka. Penulis melaksanakan magang di lembaga atau instansi penyiaran milik pemerintah yakni TVRI Stasiun Sulawesi Tenggara yang terletak di Jl. Jend. A. Yani, no. 71, 93117, Bonggoeya, Wua-Wua, Kota Kendari, Sulawesi Tenggara, Indonesia.

Pada awal pelaksanaan program magang dalam program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) penulis sendiri diberikan pilihan untuk dapat memilih tempat atau divisi yang akan ditempatkan. Pada TVRI Stasiun Sulawesi Tenggara ada 3 bagian yang menjadi bagian atau struktur kerja pada TVRI Stasiun Sulawesi Tenggara tersebut. Pada saat itu penulis diberikan pilihan untuk memilih antara lain:

1. Divisi Berita
2. Divisi Teknik dan Transmisi
3. Divisi Program dan Konten Media Baru

Ketiga pilihan tersebut diberikan kepada penulis dan nanti akan di *rolling* atau dilakukan pergantian penempatan ke setiap divisi nantinya hal ini bukan tanpa sebab dikarenakan untuk mendapatkan pengalaman magang atau kerja pada setiap divisinya nanti . Akan tetapi setelah penulis menjelaskan bahwa magang yang

dilakukan ini adalah magang program MBKM akhirnya disetujui untuk tidak dilakukan pergantian tempat atau *rolling*. Dan penulis memilih untuk di tempatkan pada Divisi Program dan Konten Media Baru.

4.1.2 Waktu

Penulis melaksanakan magang dalam program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) dalam waktu 4 bulan terhitung sejak 7 September 2021 sampai dengan 31 Desember 2021 atau dalam kurung waktu 16 minggu lamanya.

4.2 Tugas Utama

Dalam melaksanakan magang MBKM di TVRI Stasiun Sulawesi Tenggara penulis melakukan 3 tugas utama yang dijalankan atau tugas yang paling sering diberikan oleh penulis pada divisi Program dan Konten Media Baru TVRI Stasiun Sulawesi Tenggara. Adapun 3 utama yang dilakukan penulis adalah sebagai berikut ini :

4.2.1 Menjadi Operator OBS

Pada tugas ini penulis diberikan kepercayaan atau amanah untuk dapat melaksanakan tugas dalam menampilkan visual pada layar monitor berupa LCD setiap syuting acara Mobaka-baka, Coral (Comelin Yang Lagi Viral) yang akan dibacakan oleh pembawa acara atau host dan juga narasumber.

Tugas ini dilakukan oleh penulis ketika telah mendesain info-info viral yang akan ditampilkan pada syuting nanti dengan menggunakan aplikasi OBS studio, dengan setiap transisi yang digunakan adalah *dissolve* (transisi antara satu gambar ke gambar lainnya secara perlahan), dan juga *cut* (perpindahan gambar ke gambar

lainnya secara langsung). Tampilan visual tersebut berganti sesuai dengan perintah pengarah acara untuk menampilkan visual yang mana diinginkan olehnya.

Berikut contoh dari tugas menjadi operator OBS pada syuting program “Mobaka-baka” sebagai berikut :



Gambar 4.2.1 (A) Contoh Tampilan OBS

Pada gambar diatas penulis memasukan kumpulan gambar-gambar info viral dari akun *Instagram* @Kendariinfo yang telah di edit oleh penulis dan juga memasukan tune video opening dari program “Mobaka-Baka”. Pada gambar tersebut terdapat beberapa keterangan yakni *preview* adalah tampilan selanjutnya atau yang akan muncul setelah dilakukannya transisi, program adalah tampilan yang sedang muncul pada layar monitor atau LCD, *scene* pada OBS adalah bagian yang berisi kumpulan *source* baik berupa gambar, video, maupun audio.

Setelah itu penulis melakukan tugas operator OBS pada lokasi syuting yang dimana memiliki kegiatan untuk melakukan tugasnya dalam hal perpindahan atau



Gambar 4.2.1(B) Contoh Tugas Operator OBS

4.2.2 Desain Grafis

Pada tugas ini penulis melakukan tugasnya dalam membuat atau mendesain flyer-flyer program acara, banner yang digunakan untuk keperluan syuting, dan juga membuat backdrop atau latar belakang panggung berupa cetakan berukuran 2.3 x 2.3 meter untuk keperluan syuting dalam studio. Hal ini paling sering dilakukan oleh penulis mengingat banyaknya program acara yang ada pada TVRI Stasiun Sulawesi Tenggara.

Di tugas utama ini penulis memiliki tugas untuk mendesain flyer program televisi yang berjalan selama September sampai dengan Desember 2021. Tentu saja sesuai dengan pola acara yang berjalan. Disini penulis melakukan tugas utama dengan menggunakan *Adobe Photoshop* dan juga *Adobe Illustrator*. Alasan penulis menggunakan aplikasi tersebut, dikarenakan aplikasi tersebut adalah aplikasi yang memungkinkan untuk memanipulasi gambar, menyeleksi gambar, mengedit

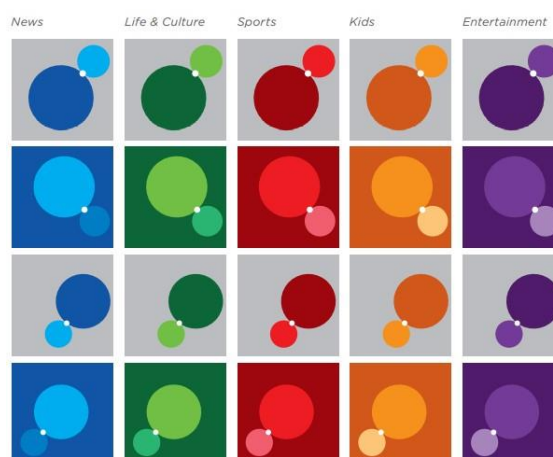
gambar atau foto, dan juga dapat membuat logo sesuai yang telah dipelajari oleh penulis.

Sebelum melakukan tugas utama ini penulis harus memahami dan membaca buku panduan identitas branding TVRI dikarenakan dalam membuat flyer memiliki panduan dalam penggunaan super grafis, warna, dan ukuran dari brandmark TVRI itu sendiri. Berikut beberapa panduan yang harus diperhatikan penulis :

	Type 1	Type 2	Type 3
	Full Configuration Supergraphic	Crop Supergraphic	Supergraphic Extensions
On Air (16:9)			
Off Air (3:4, 2:1)			—
Social Media Instagram (1:1)			—

Gambar 4.2.2 (A) Tampilan tipe-tipe super grafis

Sumber : Buku Panduan Identitas TVRI



Gambar 4.2.2 (B) Tampilan tipe-tipe warna yang dipakai

Sumber : Buku Panduan Identitas TVRI

Setelah memahami panduan buku identitas TVRI untuk pedoman dalam pembuatan flyer program TVRI Stasiun Sulawesi Tenggara barulah penulis melakukan tugasnya dalam pembuatan flyer program. Berikut contoh tugas utama desain grafis yang dibuat oleh penulis :



Gambar 4.2.2 (C) Contoh beberapa desain flyer

Sumber : Akun Instagram TVRI Sulawesi Tenggara

Selanjutnya penulis dalam menjalankan magang juga mendapatkan permintaan untuk membuat *backdrop* atau latar belakang yang akan dipakai pada

program yang ada di TVRI Stasiun Sulawesi Tenggara. Disini penulis diminta untuk membuat latar belakang berukuran 2.3 x 2.3 meter (p x l). Berikut salah satu contoh latar belakang yang dibuat untuk kebutuhan program “Mimbar Agama” dan juga “Cinta Qur'an”



Gambar 4.2.2 (D) Contoh beberapa latar belakang atau background

Selain itu tugas utama sebagai desain grafis penulis terlibat secara langsung dalam proses pembuatan program “Mobaka-Baka (Comelin Yang Lagi Viral) pada TVRI Stasiun Sulawesi Tenggara yang merupakan program baru *entertainment talk show* yang dikemas dengan konsep podcast dimana penulis membuat desain menggunakan aplikasi *Adobe Illustrator*.

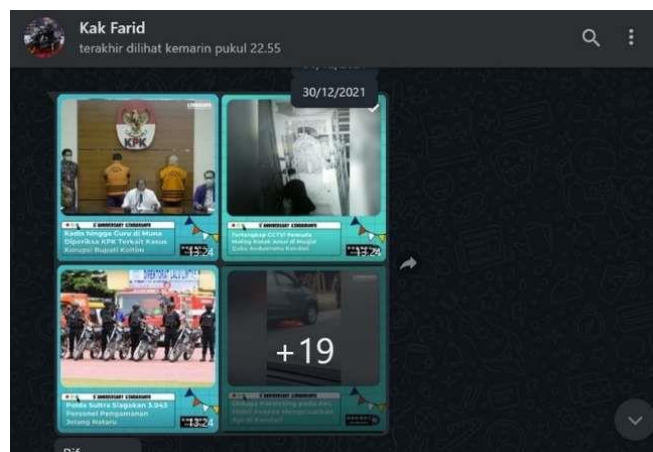


Gambar 4.2.2 (E) Logo Mobaka-Baka



Gambar 4.2.2 (F) Design flyer Mobaka-Baka

Dalam program “Mobaka-Baka (Comelin Yang Lagi Viral)” penulis juga membuat dan mendesain tampilan informasi-informasi viral baik lokal maupun nasional dari produser yang dimana informasi-informasi tersebut dipilih oleh produser itu sendiri. Dimana alurnya diberikan bahan mentah dari pilihan informasi-informasi viral dari producer, dan kemudian diteruskan oleh penulis untuk dilakukannya pengeditan atau design. Berikut contoh dokumentasi dari pembuatan info-info viral pada program tersebut



Gambar 4.2.2 (G) Pilihan Bahan Info-Info Viral untuk “Mobaka-Baka” dari Produser



Gambar 4.2.2` (H) Contoh Salah Satu Bahan Info Viral



Gambar 4.2.2 (I) Contoh Info Viral yang Telah di edit oleh penulis

Dalam menjalankan tugas desain grafis ini penulis selalu menggunakan tool-tool yang ada di *Adobe Photoshop* dan juga *Adobe Illustrator* seperti berikut :

a. *Move tool* (V)

Tool ini membantu penulis untuk memilih, memindahkan, dan menyeleksi objek

b. *Lasso tool* (L)

Tool ini membantu penulis untuk menyeleksi secara bebas

c. *Quick Selection Tool* (W)

Tool ini membantu penulis untuk menyeleksi dengan mengikuti ukuran dari suatu objek.

d. *Magic Wand Tool* (W)

Tool ini membantu penulis menyeleksi bagian dengan warna yang sama sehingga mempermudah dan mempercepat pekerjaan penulis.

e. *Eyedropper Tool* (I)

Tool ini mempermudah pekerjaan penulis dalam mengambil sampel warna pada gambar atau objek yang berbeda sehingga dapat menyamakan warna dan menjaga konsistensi warna patone.

f. *Spot Healing Brush Tool* (J)

Tool ini digunakan penulis untuk memanipulasi gambar atau objek foto berupa orang ketika memiliki flak atau jerawat pada foto sehingga dapat dibuat menjadi mulus. Adapun tool yang serupa dengan tool ini adalah *Patch Tool* dapat diaktifkan dengan mengklik kanan pada mouse gambar icon healing brush tool dan pilih patch tool. Kegunaannya hampir sama cuman *patch tool* menduplikasi bagian pada suatu objek dengan pixel dan kejernihan yang sama.

g. *Erase Tool* (E)

Tool ini digunakan oleh penulis ketika pada saat menyeleksi gambar atau objek untuk menghilangkan bagian latar dari suatu objek sehingga menghasilkan foto atau gambar yang dibutuhkan untuk kepentingan membuat flayer.

f. *Paint Bucket Tool (G)*

Tool ini membantu penulis dalam mengisi warna latar yang diinginkan sehingga warna-warna yang ada pada desain terlihat bagus.

g. *Type Tool (T)*

Tool ini digunakan oleh penulis ketika desain butuh typography, penulisan judul, tema, waktu, pada desain acara atau paket acara yang ada di flyer.

h. *Shapes Tool (U)*

Pada tool ini penulis lebih sering menggunakan round tool untuk membuat lingkaran. Hal tersebut terjadi dikarenakan lingkaran adalah bentuk yang sangat berdampak pada makna dari TVRI itu sendiri.

J. *Content Aware Tool (Shift + F5)*

Untuk dapat mengaktifkan tool ini diperlukannya menyeleksi suatu gambar atau objek yang mengganggu. Penulis biasanya menggunakan tool ini untuk menghilangkan objek yang ada pada gambar dan terlalu mengganggu sehingga dapat terlihat rapi.

4.2.3 Menjadi Asisten Pengarah Acara

Selain itu penulis dalam melaksanakan magang di TVRI Stasiun Sulawesi Tenggara terkadang menjadi Floor Director untuk membantu pengarah acara

mengarahkan acara nya pada tempat syuting baik itu di lapangan maupun di studio TVRI Stasiun Sulawesi Tenggara.

Disini penulis memiliki tugas untuk dapat membantu mengarahkan acara dengan membantu berdasarkan treatment acara yang telah dibuat oleh pengarah acara agar dapat berjalan sesuai dengan yang diharapkan, selain itu penulis juga membantu mengarahkan acara dengan menginformasikan kepada pembawa acara bahwa akan dilakukannya *opening* (pembukaan), *commercial break* (iklan), kesimpulan, dan juga *closing* (penutup).



Gambar 4.2.3. Contoh Menjadi Asisten Pengarah Acara

Pada tugas ini penulis melakukan tugasnya sesuai dengan arahan atau panggilan dari para pengarah acara yang bertugas pada jam operasional yang ada di TVRI Stasiun Sulawesi Tenggara. Disini penulis menggunakan alat komunikasi berupa HT (*Handy Talk*) untuk dapat mengkomunikasikan informasi kepada pengarah acara yang ada pada ruangan *master control* agar program dapat berjalan sesuai dengan treatment acara yang dibuat.

4.3 Tugas Tambahan

Pada tugas tambahan yang dilakukan oleh penulis selama magang dalam program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) penulis mendapatkan beberapa tugas tambahan selama magang di divisi Program dan Konten Media Baru TVRI Stasiun Sulawesi Tenggara.

4.3.1 Menjadi Kameraman

Pada tugas tambahan ini penulis diberikan kepercayaan untuk dapat mengoperasikan kamera sebagaimana mestinya. Pada tugas ini penulis biasanya ditugaskan pada kamera 1 atau 3. Mengapa demikian dikarenakan pada kamera 1 atau 3 ini adalah kamera yang berfokus antara pembawa acara atau narasumber. Dan juga terkadang dikerahkan untuk mengoperasikan kamera 2 atau kamera statis yang mengambil *two shoot* atau normal shoot.

Dalam tugas ini penulis diharuskan untuk dapat mengatur kamera sebelum paket acara dimulai. Dianjurkan untuk setting kamera satu jam atau 30 menit sebelum paket acara on air baik itu siaran langsung maupun taping. Adapun setting alat yang dilakukan oleh penulis berupa :

- a. Memasangkan baterai yang telah di cas ke kamera yang akan di gunakan
- b. Mencari angle kamera yang akan digunakan selama proses syuting berlangsung.
- c. Mengatur *white balance* (WB), iris, dan fokus dari kamera yang digunakan.

Adapun tipe kamera yang digunakan penulis pada alat di studio adalah tipe kamera profesional Sony PXWZ100 4K XDCAM . Kamera ini memiliki keunggulan yakni dapat merekam 60 fps dengan resolusi gambar mencapai 4.000 piksel atau *Ultra Hight Definition* (UHD) yang terhubung dengan master control melalui kabel SDI (Sinyal Video Profesional).



Gambar 4.3.1 Menjadi kameraman

4.3.2 Menjadi Artistik

Pada tugas tambahan ini penulis memiliki tugas tambahan untuk dapat mengatur tata panggung, dan properti yang dibutuhkan demi kepentingan syuting yang akan dilaksanakan. Disini penulis memiliki tugas mencari bahan-bahan atau properti yang digunakan, mengatur panggung, mengecek barang atau properti yang digunakan.

Biasanya paket acara atau program acara yang membutuhkan banyak properti dan barang adalah paket acara Arena Cilik (ACIL). Pada program acara atau paket acara ini penulis membutuhkan properti seperti balon dengan ragam warna, boneka,

buffet, hiasan panggung, dan lain sebagainya untuk dapat menghiasi tampilan visual yang ada.

Penulis dalam hal ini, untuk mengatasi pembelian barang atau properti baru balon-balon yang telah dipakai di syuting di simpan dalam gudang penyimpanan yang berada tepat di sebelah studio TVRI Stasiun Sulawesi Tenggara. Hal ini dilakukan untuk dapat mengurangi banyaknya properti yang akan dibuat seperti balon dan sampah yang banyak akibat balon yang diletuskan.

Dan barang-barang seperti karpet puzzle dan properti lainnya di bungkus dengan kantong plastik agar tidak terjadi kelembapan yang dapat merusak karpet tersebut, gabus yang bertuliskan ACIL disimpan di ruangan produser pada divisi Program dan Konten Media Baru. Dan kotak-kotak yang tertempel gambar bunga di simpan ke dalam lemari yang berada pada gudang studio Pentingnya hal tersebut dilakukan untuk dapat merawat properti dan juga barang-barang yang digunakan. Berikut adalah beberapa dokumentasi yang penulis kerjakan selama menjadi artistik



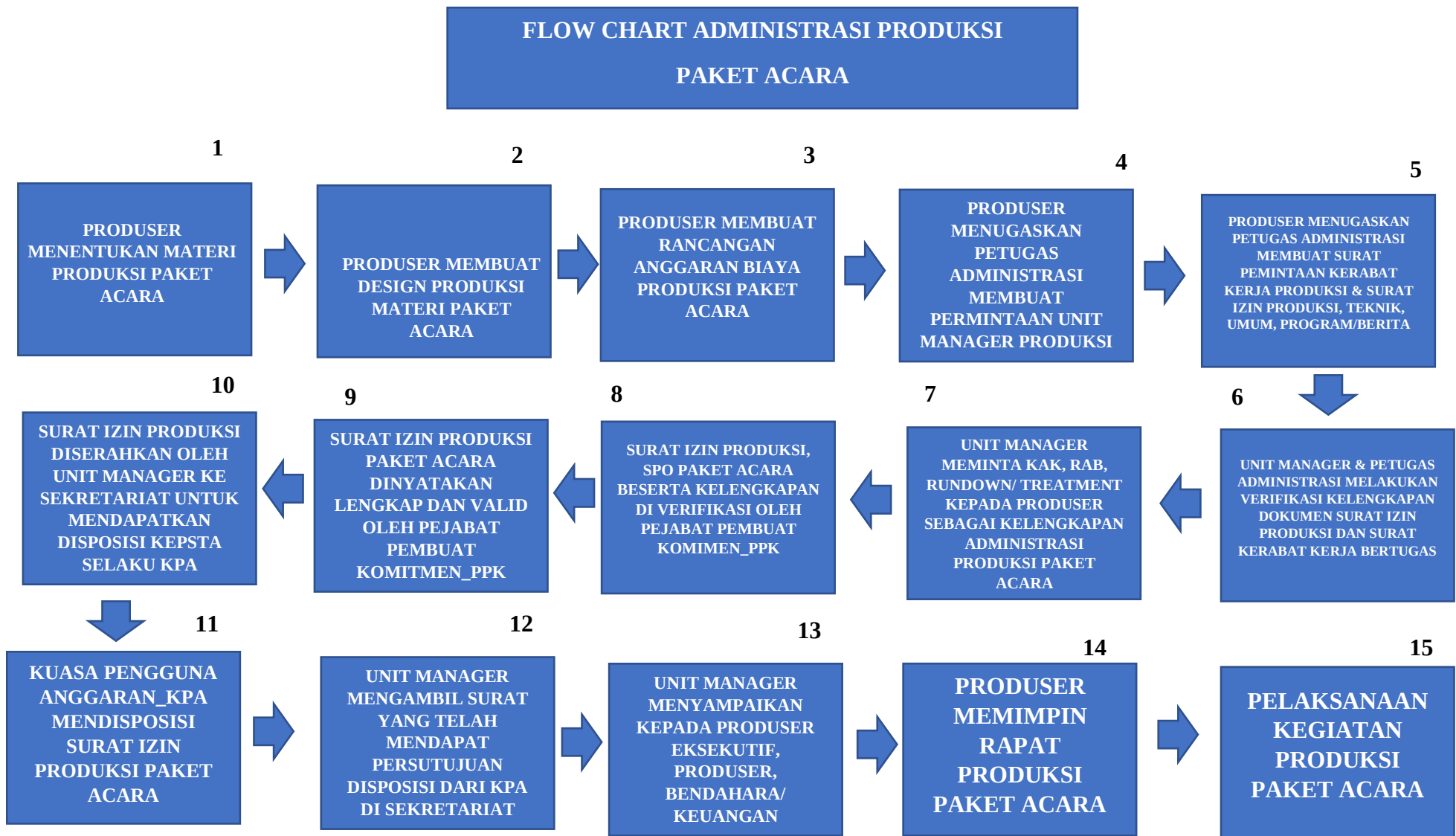
Gambar 4.3.2 Contoh Menjadi Artistik

4.4 Proses Produksi Program “Mobaka-Baka (Comelin Yang Lagi Viral)”

Seperti yang kita ketahui bahwa dalam pelaksanaan program MBKM bertujuan untuk dapat membuat mahasiswa dapat merasakan latihan dan pengalaman secara langsung dalam dunia kerja . Maka dari itu penulis dalam mendapatkan pengalaman secara langsung turut terlibat dalam pembuatan program baru pada TVRI Stasiun Sulawesi Tenggara dimulai dari tahapan pra produksi, produksi, hingga pasca produksi.

Program Mobaka-Baka (Comelin Yang Lagi Viral) itu sendiri adalah program hiburan *talk show* yang dikemas dengan konsep podcast serta menghadirkan bintang tamu atau narasumber yang terkait dalam membahas informasi yang lagi viral baik lokal maupun nasional yang dimana program baru ini memiliki segmentasi penontonnya yakni remaja hingga dewasa.

Perlu kita ketahui bahwa dalam pembuatan program pada TVRI Stasiun Sulawesi Tenggara memiliki *Standard Operational Procedure* (SOP) yang dimana harus melewati beberapa tahapan sebelum dibuatnya program tersebut. Pada tahapan awal sebuah program baru yang akan dibuat oleh seorang produser harus melewati tahapan administrasi produksi paket acara, berikut bagan *flow chart* yang harus dilalui pada halaman berikut :



Bagan 4.4 (A) Flow Chart Administratif TVRI Sulawesi Tenggara

Sumber : TVRI SULAWESI TENGGARA

Pada tahapan *flow chart* administratif ini produser melakukan administratif produksi untuk dapat membuat program yang akan dibuat. Setelah itu akan terbuat lah kerangka acuan kerja yang telah disetujui dalam rapat produksi.

KERANGKA ACUAN KERJA (KAK) KEGIATAN PENYIARAN TVRI STASIUN SULAWESI TENGGARA

N o	ACUAN KERJA	U R A I A N
1	a. Kementerian Negara / Lembaga b. Unit Organisasi c. Program d. Sub Kegiatan e. Kegiatan f. Sub Kegiatan g. Detail Kegiatan	a. TVRI Stasiun Sulawesi Tenggara b. Bidang Program c. Mobaka baka “ Comelin yang lagi viral” d. Live Record Program e. Taping f. Informasi,Edutainment g. Program Entertainment <i>Talkshow</i> , yang dikemas dengan konsep Podcast menghadirkan bintang tamu atau narasumber yang terkait dan membahas informasi atau berita yang lagi Viral di Sulawesi Tenggara
2	LATAR BELAKANG a. Dasar Hukum b. Gambaran Umum c. Alasan Kegiatan	a. Pola Acara TVRI Sultra b. Pola Acara Informasi Pendidikan c. Produksi paket sesuai rencana kegiatan yang sudah tertuang dalam Pola Operasional TVRI Stasiun Sultra
3	KEGIATAN YANG DILAKSANAKAN a. Uraian Kegiatan b. Batasan Kegiatan	a. Memproduksi acara TVRI Sultra yg akan di siarkan di Lokal Sultra b. Membahas Informasi dan berita viral di lingkup wilayah Sulawesi tenggara sehingga menjadi bahasan yang bermanfaat dan menambah pengetahuan
4	INDIKATOR KEGIATAN BERSIFAT a. Indikator Keluaran (Kualitatif) b. Keluaran (Kuantitatif)	a. Produksi yg Baik dari segi tampilan & Konten acara b. Bisa dinikmati oleh seluruh pemirsa TVRI Sultra
5	CARA PELAKSANAAN KEGIATAN a. Metode Pelaksanaan b. Tahapan Kegiatan c. Tempat Pelaksanaan Kegiatan	a. Produksi dilaksanakan secara Taping Program b. Pra Produksi : Pencari materi ,Production Meeting Produksi : Live Record Program Pasca Produksi : Editing (Visualisasi) c. Studio TVRI Sultra/Outdoor

6	PELAKSANAAN & PENANGGUNG JAWAB KEGIATAN a. Pelaksana Kegiatan b. Penanggung Jawab Kegiatan c. Penerima Manfaat Kegiatan	a. Produser, Kerabat Kerja Produksi Studio b. Kepala LPP TVRI Stasiun Sulawesi Tenggara c. Seluruh pemirsa TVRI Sultra
7	JADWAL KEGIATAN a. Waktu Pelaksanaan Kegiatan b. Matrix Pelaksanaan Kegiatan	a. Perencanaan Produksi Seminggu b. Jadwal Kegiatan Sesuai Pola Siaran
8	a. Biaya b. Nama Acara c. Waktu Siar d. Durasi e. Presenter / Host f. Program Lay Out g. Gender h. Agama i. Usia j. Pendidikan k. Karakteristik l. Jenis Produksi m. Tipe Program n. Format Program o. Kriteria/Program Content p. Jumlah Kerabat Kerja q. Peralatan r. RAB	a. Rp. 10.000.000,-/ 8 kali b. Mobaka Baka"Comelin yang Lagi Viral" c. Setiap Sabtu dan Minggu Pkl.16.00 – 17.00 wita d. 60 menit e. 2 Orang f. Lokal g. Pria dan Wanita h. Semua Agama i. Semua usia j. SD /Sarjana k. Semua Kalangan l. Live Recording Program m. Informasi,Edutainment n. Talk Show Podcast o. 1 Orang / Grup Narasumber & 1 Grup Musik Pengiring p. Crew EFP Outdoor q. EFP + 2 Program r. Rp.2.500.000,-/ 2 Paket
9	ELEMEN PROGRAM	a. Opening Tune b. ID Program c. Konten d. Bumper in/Out e. Konten f. Closing Program

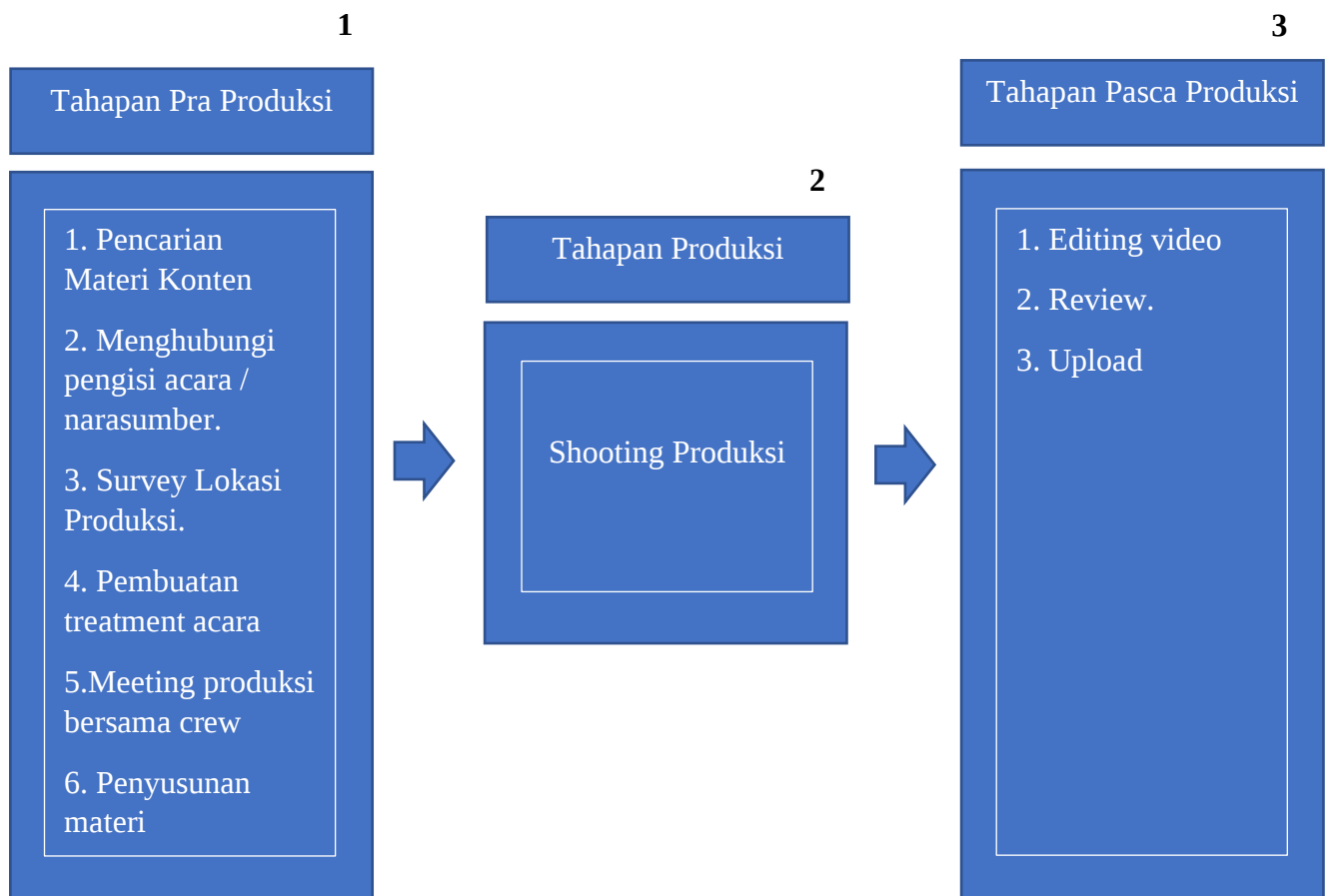
Tabel 4.4 (A) : Kerangka Acuan Kerja Program Mobaka-Baka

Sumber : Kearsipan TVRI Sulawesi Tenggara

Dari hal ini kita bisa mengetahui latar belakang, pelaksanaan, cara pelaksanaan, jadwal, biaya, target, dan tujuan dibuatnya paket acara. Kerangka acara yang dibuat digunakan dengan jenis font Gotham ukuran 10 pt . Hal ini adalah

aturan atau pedoman penulisan dalam buku panduan TVRI dan wajib untuk dijalankan demi menjalankan konsistensi dan kerapian dari kearsipan TVRI Nasional maupun TVRI Stasiun Sulawesi Tenggara.

Setelah melalui tahapan administratif program acara “Mobaka-Baka (Comelin Yang Lagi Viral) akan siap di produksi. Berikut tahapan proses produksi dari program acara tersebut :



Bagan 4.4 (B). Tahapan Produksi Program Mobaka-baka

Jadi pada TVRI Stasiun Sulawesi Tenggara dalam membuat atau memproduksi program acara khususnya program “Mobaka-Baka (Comelin Yang

Lagi Viral) harus melewati tahapan administratif untuk mendapatkan persetujuan dan dana produksi. Setelah terselesaikan nya proses administratif barulah akan dilaksanakan produksi yang dimulai dari pra produksi, produksi, dan pasca produksi untuk dapat menghasilkan tiap-tiap episode dari program “Mobaka-Baka (Comelin Yang Lagi Viral) pada TVRI Stasiun Sulawesi Tenggara.

Dimana Isu untuk penentuan konten siaran pada program “Mobaka-baka” ini produser dan pengarah acara tentukan dari informasi-informasi yang update atau terbaru dan lagi dibahas oleh masyarakat baik lokal maupun nasional. Sehingga setiap episode dari program ini diputar selalu memiliki informasi-informasi yang dapat mudah diingat oleh narasumber atau pengisi acara dan juga tentunya untuk para penontonnya.

4.5 Kendala dan Solusi

4.5.1 Kendala

Kendala selama yang dihadapi penulis selama melakukan magang dalam program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) diantaranya sebagai berikut:

1. Dalam pembuatan program pada TVRI Stasiun Sulawesi Tenggara penulis belum mengetahui tahapan-tahapan produksi seperti apa yang harus dilalui untuk dapat membuat sebuah program sehingga pada saat penulis ingin mengajukan saran program baru sebagai sebuah proyek MBKM untuk dapat dijadikan sebuah tayangan televisi ditolak oleh Kepala Koordinator Program dan Konten Media Baru dikarenakan belum memenuhi syarat sesuai dengan *Standard Operasional Procedure* (SOP) dari TVRI Sulawesi Tenggara itu sendiri.

2. Pada tugas desain grafis, penulis menemukan kendala dalam hal penggunaan tool pada aplikasi desain dan teknik penyeleksian gambar

3. Pada tugas asisten pengarah acara penulis mengalami kesulitan atau rintangan dalam hal mengatur pembagian waktu pada setiap segmen-segmen yang ada pada program sehingga biasanya terjadi kelebihan atau kekurangan waktu jam tayang , dan kejadian permasalahan teknis yang biasa terjadi seperti audio tidak terkoneksi, dan kamera yang belum terhubung ke monitor pada *master control*.

4.5.2 Solusi

1. Penulis ikut turut serta terlibat langsung dalam pembuatan program baru yakni pada program “Mobaka-Baka (Comelin Yang Lagi Viral) pada TVRI Stasiun Sulawesi Tenggara yang dimana penulis dapat memberikan saran dan juga ide-ide dalam hal tampilan visual berupa design grafis dari program acara tersebut dan terlibat dalam produksi sebagai operator OBS Studio.

2. Untuk menangani masalah ini penulis melakukan latihan dalam teknik mendesain dengan melihat berbagai video tutorial yang terdapat di *youtube* dan mempelajari serta mengeksplorasi penggunaan tool yang ada aplikasi desain.

3. Setiap penulis melakukan tugasnya sebagai pengarah acara selalu menyediakan timer yang diatur pada telepon genggam penulis sehingga dapat menentukan waktu untuk melakukan *opening* (pembukaan), *commercial break* (iklan), *closing* (penutup). Dan untuk permasalahan teknis, sebelum dilakukan proses syuting akan mengkonfirmasi ulang persiapan dari syuting.

4.6 Temuan-Temuan Baru

Dalam hal ini penulis mendapatkan temuan-temuan baru antara lain sebagai berikut:

1. Penggunaan tool dan Teknik Menyeleksi gambar

Selama penulis menjalankan program magang di TVRI Stasiun Sulawesi Tenggara penulis baru mengetahui beberapa kegunaan manfaat tool yang sebenarnya dan cara gambar diseleksi agar lebih rapi. Seperti cara menghilangkan objek yang mengganggu yang ada pada bahan atau layer foto. Ketika untuk menghilangkan objek tersebut bisa dipakai beberapa cara salah satunya dengan menggunakan *spot healing brush tool*, *patch tool* agar dapat memperbaiki gambar sesuai yang diinginkan. Adapun cara lain yaitu dengan menggunakan *lasso tool* kemudian ketika objek yang diinginkan telah terseleksi barulah penulis menggunakan content aware tool dengan *shortcut* menekan shift+F5 pada keyboard kemudian muncullah tabel tool untuk memanipulasi gambar atau memperbaiki gambar sesuai yang diinginkan.

Selain itu penulis mendapatkan cara cepat pada penggunaan aplikasi tool untuk dapat menyeleksi gambar berupa orang agar rapi dengan cepat. Yakni dengan menggunakan cara menekan shortcut W pada keyboard yang menunjukan tool magic wand tool, kemudian setelah itu penulis langsung saja memilih pilihan *select subjek and mask* gambar telah terseleksi dengan rapi tinggal penulis menekan tombol CTRL+J pada keyboard. Jadilah subjek foto yang terseleksi dengan rapi sesuai dengan keinginan dan mempermudah serta mengefisienkan waktu penulis.

Hal-hal diatas perlu dilakukan oleh penulis dikarenakan kebutuhan pada televisi biasanya diperlukan cepat dan bagus sehingga teknik-teknik desain atau cara tersebut dapat mempercepat pekerjaan penulis untuk dapat menghemat waktu dan mengejar *deadline* atau batas kumpul desain tersebut. Mengingat biasanya pengarah acara atau produser yang menginformasikan H-1 dari pembuatan desain yang diinginkan.

2. Tahapan Pra Produksi

Disini penulis disadarkan bahwa dalam pembuatan program acara pada televisi membutuhkan banyak persiapan dan tahapan-tahapan yang harus dilewati apalagi pada lembaga atau instansi pemerintah. Tahapan-tahapan yang dipelajari penulis dari proses pra produksi ini adalah adanya *flow chart* yang harus dilewati, permintaan surat izin kerabat kerja, UM, SPO, *treatment*, desain acara untuk pemaparan presentasi paket acara, Rancangan Anggaran Biaya (RAB), dan yang paling penting, Kerangka Acuan Kerja (KAK).

Tanpa adanya hal-hal administratif tersebut produksi paket acara tidak akan pernah ada. Dikarenakan tidak memenuhi administratif serta persetujuan pejabat televisi pada lembaga atau instansi tersebut. Tentu saja dalam hal ini penulis mendapatkan banyak ilmu dan pengalaman bahwa tanpa adanya hal tersebut kita tidak bisa membuat program acara atau paket acara televisi dengan baik dan benar.

Ini juga membantu penulis dalam menentukan target, anggaran, tujuan, manfaat, serta pembentukan konsep atau ide dengan matang dan benar untuk

membuat suatu konten ataupun program acara yang bermanfaat untuk semua masyarakat atau pemirsa yang menonton nya.

3. Tahapan Produksi

Pada tahapan ini penulis mendapatkan dirinya pada amanah dan tanggung jawab yang terlibat langsung dalam produksi paket acara yang begitu penting bagi penulis sendiri tentunya. Tentu saja penulis merasa bangga dengan hal tersebut dikarenakan penulis diberikan tugas untuk dapat mengelola informasi viral yang akan ditampilkan pada layar monitor.

Hal ini memberikan ilmu dan pengalaman yang berharga bagi penulis diberikan kesempatan untuk berpartisipasi dalam kegiatan tersebut. Pada tahapan ini penulis menemukan hal baru dalam istilah-istilah penggunaan broadcast itu sendiri dan komunikasi langsung dengan pengarah acara.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Setelah melaksanakan magang dalam program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM). Penulis mendapatkan banyak pengalaman yang sangat berharga dari ilmu yang di dapatkan dari orang-orang yang telah bekerja secara profesional dan memiliki jam kerja tinggi yang berada pada TVRI Stasiun Sulawesi Tenggara. Openulis diberikan kesempatan ikut serta dalam membuat program acara yang memberikan hiburan dan pendidikan kepada para penontonnya yang tentu saja pengalaman dan ilmu ini tidak di dapatkan pada bangku perkuliahan dikarenakan memiliki keterbatasan waktu. Penulis juga akhirnya mengetahui bahwa dalam memproduksi program acara pada televisi bukanlah hal yang mudah untuk dilakukan mengingat proses dari kelahiran program acara itu sendiri yang begitu berat untuk dilalui.

Melalui aktivitas memproduksi program acara ini penulis banyak mengetahui bagaimana cara mendesain dan mengedit video dengan cepat dan tepat untuk dapat mengefisienkan waktu. Tentu saja dalam proses ini penulis mendapatkan banyak kendala dan tantangan baru yang membangun penulis untuk dapat menjadi lebih baik lagi di masa yang akan datang.

Kendala dan tantangan itu dapat diatasi oleh penulis berkat bantuan, kritikan, saran, serta masukan dari para staf, produser, pengarah acara, juga teman-teman

semangat yang diberikan dari teman-teman magang di TVRI Stasiun Sulawesi Tenggara.

Selama magang yang dilaksanakan penulis 4 bulan lamanya penulis merasakan adanya perubahan setelah bekerja sama dengan orang-orang yang memang memiliki kemampuan pada bidangnya dan tentunya orang yang dapat memberikan ilmu tentang dunia *broadcasting* itu sendiri.

Akhirnya, semua pengalaman dan ilmu yang di dapatkan oleh penulis akan dimanfaatkan sebaik-baiknya untuk dapat menjadi seorang yang profesional dalam pekerjaan di dunia pertelevisian yang dapat memberikan manfaat baik masyarakat Indonesia dalam bentuk program televisi.

5.2 Saran

Dari laporan ini penulis memiliki beberapa saran kepada pihak Universitas Fajar dan juga TVRI Stasiun Sulawesi Tenggara, yakni sebagai berikut :

5.2.1 Untuk Pihak Universitas Fajar

Berdasarkan hasil pembahasan dan pengembangan dalam laporan terbukti bahwa dunia *broadcasting* lebih cenderung terhadap ilmu praktik. Walaupun tidak bisa dipungkiri bahwa ilmu teori itu penting nyatanya di lapangan. Penulis merasakan banyaknya penggunaan alat seperti kamera, *lighting*, mic, mixer, dan tentu saja aplikasi untuk menjalankan prosedur yang digunakan dalam syuting . Banyaknya kegiatan yang dilakukan secara langsung dengan alat dan juga interaksi tinggi dengan alat-alat tersebut membuat praktik menjadi penting.

Dengan kenyataan tersebut penulis mengharapkan agar pada perkuliahan di Universitas Fajar terutama pada teknik kamera, studio operation, teknik animasi lebih dapat banyak lagi dalam praktiknya yang tentu saja dalam pemakaian lab dan juga kamera.

5.2.2 Untuk Pihak TVRI Stasiun Sulawesi Tenggara

Dan saran pada TVRI Stasiun Sulawesi Tenggara diharapkan setelah proses magang penulis selesai masih bisa tetap bekerjasama dan menerima penulis untuk dapat belajar lebih tentang dunia pertelevisian yang ada di Indonesia khususnya pada daerah Sulawesi Tenggara itu sendiri.

Ke depannya TVRI Stasiun Sulawesi Tenggara bisa untuk dapat melibatkan mahasiswanya pada syuting atau liputan yang berada di luar Kota Kendari agar dapat memberikan wawasan lebih terhadap mahasiswa magang tentang produksi program acara atau liputan yang berada pada luar daerah itu seperti apa.

Selain itu semoga pada saat ini TVRI Stasiun Sulawesi Tenggara dapat membuat program acara yang lebih kekinian dan disukai oleh banyak orang seperti program jalan-jalan disertai dengan program kuliner khas daerah dengan pembawa acara yang lebih kekinian dan juga lebih muda dengan pemikiran yang *millennial* dimana gaya atau pembawaannya lebih anak muda sehingga bisa menarik daya tarik atau menonton TVRI Stasiun Sulawesi Tenggara.

DAFTAR PUSTAKA

- Aini, L. Q. (2017). Proses Produksi Program Acara “Cahaya Qolbu.”. Tugas Akhir tidak diterbitkan. Sumedang: Program Diploma III Universitas Padjajaran.
- Christin, M.. dkk. (2021). Deskripsi Pengalaman Perilaku Selektif Memilih Informasi Di Masa Pandemi Covid-19 Pada Media Massa. *Jurnal Penelitian Komunikasi Dan Opini Publik*. (Online), Vol.25, No.1 (https://scholar.google.co.id/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=deskripsi+pengalaman+perilaku+selektif+memilih++informasi+di+masa+pandemi+covid-19+pada+media+massa+televisi&btnG=, diakses pada tanggal 20 Februari 2022)
- Fachruddin, A. (2017, January). Dasar-dasar Produksi Televisi: Produksi Berita, Feature, Laporan Investigasi. Jakarta: Kencana.
- Fanaqi, C. (2021). Tiktok Sebagai Media Kreativitas Di Masa Pandemi. *Jurnal Dakwah*, (Online), Vol. 22, No.1 (<http://ejournal.uin-suka.ac.id/dakwah/jurnaldakwah/article/view/1978>, diakses tanggal, 20 Februari 2022)
- Handayani, B., Anwar, K., Putri, A., & Angela, A. (2019). Workshop Public Speaking Melatih Siswa Terampil Bicara di Depan Umum. *Community Education Engagement Journal*, (Online), Vol.1, No.1 (<https://journal.uir.ac.id/index.php/acej/article/view/3864>, diakses tanggal 26 Desember 2021)
- Heriyanto. (2020). Strategi Produksi Program “Sugeng Enjang Sedulur” . *Jurnal Ilmiah Produksi Siaran*, (Online) Vol.6, No.1. (<http://ojs.mmtc.ac.id/index.php/jips/article/view/75>, diakses pada tanggal 12 Januari 2022)
- Intan Permatasari, A. (2019). Penataan Kamera Dalam Produksi Musik Show Rewind. *Jurnal Ilmiah Produksi Siaran*, (Online), Vol. 5, No.1 (<http://ojs.mmtc.ac.id/index.php/jips/article/view/28/34>, diakses pada tanggal 10 Januari 2022)
- APJII-Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia. (noreply@apjii.or.id). 14 Desember 2021. *Laporan Survei Internet APJII 2019-2020 (Q2)*. E-mail kepada Muhammad Arief Ibrahim (marieff0699@gmail.com).
- Jaya, Brilianto. K. (2016). *Kuliah Jurusan Apa ? Broadcasting*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Indah.

- Murwani E. dkk. (2019). Hasil Riset Indeks Kualitas Program Siaran TV Periode II Tahun 2019. Jakarta : Komisi Penyiaran Indonesia Pusat.
- Louhenapessy Kharisma, M. C. (2016). Strategi Manajemen Produksi Program Berita Detak Melayu Di Riau Televisi. *JOM FISIP*. (Online), Vol.3, Nomor.1.
(https://digilib.unri.ac.id/index.php/index.php?p=show_detail&id=64333&keywords=, diakses tanggal 18 Januari 2022)
- Lubis, M. (2017, July 26). Tren Baru Di Kalangan Pengguna Internet Di Indonesia. Nielsen.
(<https://www.nielsen.com/id/en/press-releases/2017/tren-baru-di-kalangan-pengguna-internet-di-Indonesia/>, diakses pada tanggal 20 Desember 2021)
- Mendayun, I., & Sjuchro, D. W. (2018). Efek Komunikasi Massa Program Citizen Report Di Radio PRFM Bandung. *Kajian Jurnalisme*, (Online), Vol.2.
(<http://jurnal.unpad.ac.id/kajian-jurnalisme>, diakses pada tanggal 20 Desember 2021)
- Morissan, M. A. (2018, June). Manajemen Media Penyiaran: Strategi Mengelola Radio & Televisi. Jakarta: Kencana.
- Noning, V., & Candela Prani, M. (2017). Program Acara “Ini Talkshow” Sebagai Upaya Menaikan Rating NET. TV.
(<http://artikel.ubl.ac.id/index.php/LIT/article/view/813/1265>, diakses pada tanggal 10 Desember 2021).
- Nur, E. (2021). Peran Media Massa Dalam Menghadapi Serbuan Media Online. *Majalah Ilmiah Semi Populer Komunikasi Massa*, (Online), Vol.2 , Hal.52.
(<https://jurnal.kominfo.go.id/index.php/mkm/article/view/4198>, diakses pada tanggal 11 Januari 2022)
- Palinggi, S., Limbongan, E. C., Kharisma. (2020). Pengaruh Internet Terhadap Industri e-commerce Dan Regulasi Perlindungan Data Pribadi Pelanggan Di Indonesia. *Seminar Nasional Riset dan Teknologi*. Volume 4, No.1
(www.proceeding.unindra.ac.id/index.php/semnasristek/article/view/2543, diakses pada tanggal 25 Januari 2022)
- Panuju, R. (2018). Pengantar (Ilmu) Studi Komunikasi : Komunikasi Sebagai Kegiatan Komunikasi Sebagai Ilmu. Jakarta: Kencana.

- Prajarini, D. (2020). *Media Sosial Periklanan*. Sleman: CV.Budi Utama.
- Romli, K. (2016). *Komunikasi Massa*. PT Grasindo.
- Setyawan, D. (2017). *Manajemen Produksi Televisi*. Yogyakarta: BP ISI Yogyakarta.
- Silvia, I., Perwirawati, E., & Simbolon, B. R. (2021). *Manajemen Media Massa*. Surabaya: Scopindo Media Pustaka.
- Syaipudin, L. (2020). Peran Komunikasi Massa Di Tengah Pandemi Covid-19. *Kalijaga Journal of Communication*, (Online), Vol.1, No.2. (ejournal-uin-suka.ac.id/dakwah/kjc/article/view/1700/1285, diakses tanggal 20 Desember 2021)
- Tambunan, N. (2018). Pengaruh Komunikasi Massa Terhadap Khalayak. *Simbolika*, (Online), Volume.4 , No.2. (<http://ojs.uma.ac.id/index.php/simbolika>, diakses pada tanggal 20 Desember 2021).
- Wahyuniarti, F. (2018). *Pengaruh Pembawa Acara Terhadap Minat Menonton Televisi*. Skripsi tidak diterbitkan. Jakarta: Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam Universitas Syarif Hidayatullah Jakarta

LAMPIRAN

A. Tugas Operator OBS



(Tugas Utama Menjadi Operator OBS Pada Program “Mobaka-Baka”)



(Tugas Utama Menjadi Operator OBS Pada Program “Mobaka-Baka”)



(Tugas Utama Menjadi Operator OBS Pada Program “Mobaka-Baka”)



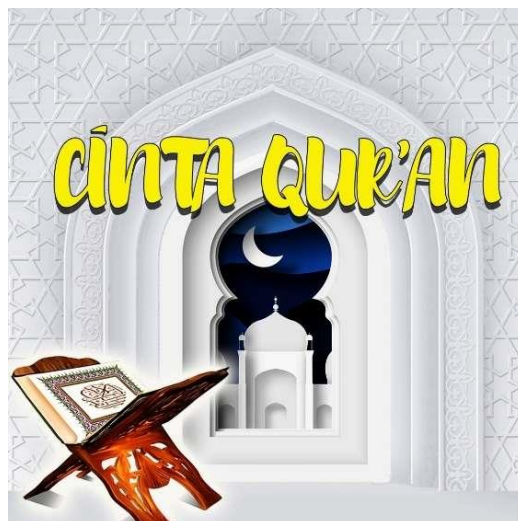
(Tugas Utama Menjadi Operator OBS Pada Program “Indahnya Islam”)



(Tugas Utama Menjadi Operator OBS Pada Program “Mobaka-Baka”)

B. Tugas Desain Grafis

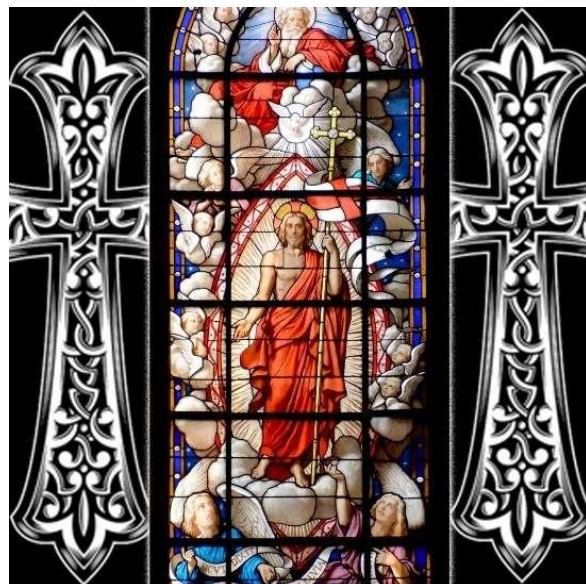
- **Backdrop**



(Contoh Backdrop Untuk Program “Cinta Qur’an”)



(Contoh Backdrop Untuk Agama Hindu Pada Program “Mimbar Agama”)



(Contoh Backdrop Untuk Agama Kristen Protestan Pada Program “Mimbar Agama”)



(Contoh Backdrop Untuk Agama Buddha Pada Program “Mimbar Agama”)



(Contoh Backdrop Untuk Agama Kristen Katolik Pada Program “Mimbar Agama”)

- Flyer

Ruang Kesehatan :





(Contoh Kumpulan Design Flyer Program “Ruang Kesehatan”)





(Contoh Kumpulan Design Flyer Program “Ruang Kesehatan”)

Bingkai Budaya :





(Contoh Kumpulan Design Flyer Program “Bingkai Budaya”)

Arena Cilik :





(Contoh Kumpulan Design Flyer Program “Arena Cilik”)

Perspektif :





(Contoh Kumpulan Design Flyer Program “Perspektif”)

Promo On Air:



(Contoh Kumpulan Design Flyer Untuk Promo On Air”)





(Contoh Kumpulan Design Flyer Untuk Promo On Air”)

C. Asisten Pengarah Acara atau *Floord Director*



(Contoh Tugas Asisten Pengarah Acara Pada Program “Ruang Kesehatan”)



(Contoh Tugas Asisten Pengarah Acara Pada Program “Cinta Qur’an”)



(Contoh Tugas Asisten Pengarah Acara Pada Program “Genre Corner”)



(Contoh Tugas Asisten Pengarah Acara Pada Program “Ruang Kesehatan”)

D. Tugas Kameramen



(Contoh Tugas Tambahan Menjadi Kameraman Pada Program “Mimbar Agama”)

E. Tugas Artistik



(Contoh Tugas Tambahan Artistik Pada Program “Arena Cilik”)

**LOG BOOK MERDEKA BELAJAR KAMPUS
MERDEKA
UNIVERSITAS FAJAR**



Nama	:	Muhammad Arief Ibrahim
NIM	:	1810121081
Program Studi	:	Ilmu Komunikasi
Lokasi KKLP	:	TVRI Sulawesi Tenggara
Dosen Pembimbing	:	Dr. Yusmanizar Hernald IB

**FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU-ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS FAJAR
2021**

*

A. Latar Belakang

Dalam rangka menyiapkan mahasiswa menghadapi perubahan sosial, budaya, dunia kerja dan kemajuan teknologi yang pesat, kompetensi mahasiswa harus disiapkan untuk lebihdayut dengan kebutuhan zaman. Link and match tidak saja dengan dunia industri dandunia kerja tetapi juga dengan masa depan yang berubah dengan cepat. Perguruan Tinggi dituntut untuk dapat merancang dan melaksanakan proses pembelajaran yang inovatifagar mahasiswa dapat meraih capaian pembelajaran mencakup aspek sikap, pengetahuan,dan keterampilan secara optimal dan selalu relevan.

Kebijakan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka (MBKM) diharapkan dapat menjadi jawaban atastuntutan tersebut. Kampus Merdeka merupakan wujud pembelajaran di perguruan tinggiyang otonom dan fleksibel sehingga tercipta kultur belajar yang inovatif, tidak mengekang,dan sesuai dengan kebutuhan mahasiswa.

Selama ini mahasiswa kurang mendapat pengalaman kerja di industri/dunia profesi nyata sehingga kurang siap bekerja. Sementara magang yang berjangkapendek (kurang dari 6 bulan) sangat tidak cukup untuk memberikan pengalamandan kompetensi industri bagi mahasiswa. Perusahaan yang menerima magangjuga menyatakan magang dalam waktu sangat pendek tidak bermanfaat, bahkan mengganggu aktivitas di Industri.

Tujuan program magang antara lain Program magang 1-2 semester, memberikan pengalaman yang cukup kepadamahasiswa, pembelajaran langsung di tempat kerja (*experiential learning*). Selamamagang mahasiswa akan mendapatkan hardskills (keterampilan, *complex problemsolving*, *analytical skills*, dsb.), maupun soft skills (etika profesi/kerja, komunikasi,kerjasama, dsb.). Sementara industri mendapatkan talenta yang bila cocok nantinyabisa langsung di-recruit, sehingga mengurangi biaya recruitment dan training awal/induksi. Mahasiswa yang sudah mengenal tempat kerja tersebut akan lebih mantap dalam memasuki dunia kerja dan karirnya. Melalui kegiatan ini, permasalahan industri akan

mengalir ke perguruan tinggi sehingga meng-update bahan ajar dan pembelajaran dosen serta topik-topik riset di perguruan tinggi akan makin relevan.

B. Tata Tertib Kerja Praktik/Magang MBKM

Selama pelaksanaan MBKM, mahasiswa peserta MBKM wajib untuk:

1. Menjaga nama baik almamater Universitas Fajar.
2. Menetap di lokasi kerja praktik/magang MBKM.
3. Melaksanakan tugas-tugas MBKM dengan penuh rasa tanggung jawab dan dedikasi yang tinggi, baik tugas administrasi (pengisian log book, pengisian daftar hadir harian, penyelesaian penulisan laporan) maupun tugas lapangan sesuai dengan perencanaan.
4. Menghayati dan menyesuaikan diri dengan kehidupan di lokasi kerja praktik/magang MBKM.
5. Membina kerjasama dengan mahasiswa, pihak perusahaan/instansi/dinas Pemerintah dan pihak-pihak yang terkait.
6. Mengisi log book dan menyerahkan laporan akhir paling lambat 1 (satu) minggu setelah kegiatan MBKM berakhir.

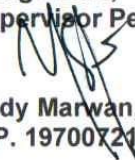
C. Penugasan Kerja Praktik/Magang MBKM

1. Setiap mahasiswa yang mengikuti program MBKM diwajibkan untuk mengisi Log Book Setiap Hari untuk dilakukan evaluasi dan monitoring di dalam pelaksanaannya;
2. Setiap mahasiswa yang mengikuti program MBKM diwajibkan untuk membuat laporan kegiatan kerja praktik/magang MBKM sesuai dengan aturan penulisan prodi masing-masing;
3. Setiap mahasiswa akan diminta untuk melakukan asistensi dengan dosen pembimbing.

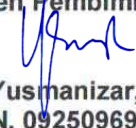
**Aktivitas Harian Mahasiswa Kerja Praktik/Magang MBKM
Minggu 1**

No	Hari/Tanggal	Aktivitas	Rincian Aktivitas	Dokumen Yang Digunakan	Pihak Terkait	Keterangan
1	Selasa / 7 September 2021	Pengenalan divisi yang ada di TVRI Sulawesi Tenggara	Mengunjungi setiap divisi yang ada di TVRI Sulawesi Tenggara dan berkenalan dengan setiap kordinator divisi.	Foto / Video	Program Konten Media Baru	
2	Rabu / 8 September 2021	Masuk di divisi Program TVRI Sulawesi Tenggara	Beradaptasi dengan lingkungan baru dan berkenalan dengan tiap orang di divisi Program			
3	Kamis / 9 September 2021	Masuk di Studio TVRI Sulawesi Tenggara.	Mengenali dan mempelajari setiap alat dan apa saja yang ada di studio TVRI Sultra			
4	Jum'at / 10 September 2021	Belajar membuat SPO acara program TVRI Sulawesi Tenggara	Membuat SPO Program Acara menggunakan Excel			

Mengetahui,
Supervisor Perusahaan


Eddy Marwan, S.AB
NIP. 19700721 199303 1 002

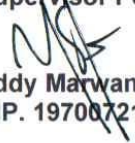
Dosen Pembimbing


Dr. Yusmanizar, S.Sos., M.I.Kom
NIDN. 0925096902

**Aktivitas Harian Mahasiswa Kerja Praktik/Magang MBKM
Minggu 2**

No	Hari/Tanggal	Aktivitas	Rincian Aktivitas	Dokumen Yang Digunakan	Pihak Terkait	Keterangan
1	Senin / 13 September 2021	Belajar membuat SPO Program Acara TVRI	Membuat SPO program acara TVRI Sulawesi Tenggara menggunakan Excel	Foto / Video	Program Konten Media Baru	
2	Selasa / 14 September 2021	Operator Telepronter	Membantu News Anchor untuk memindahkan leed berita satu ke leed berita lainnya			
3	Rabu / 15 September 2021	Syuting Outdoor (Kaghati Kalope)	Asisten cameramen pada syuting di Kampus UHO			
4	Kamis/ 16 September 2021	Operator Telepronter	Membantu News Anchor untuk dapat memindahkan leed berita sat uke leed berita lainnya			
5	Jum'at/ 17 September 2021	Merancang design plan	Rencana design plan yang akan dibuat nantinya pada IG TVRI SULTRA			

Mengetahui,
Supervisor Perusahaan


Eddy Marwan, S.AB
NIP. 19700721 199303 1 002

Dosen Pembimbing


Dr. Yusmanizar, S.Sos., M.I.Kom
NIDN. 0025096902

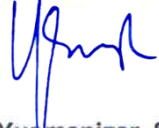
**Aktivitas Harian Mahasiswa Kerja Praktik/Magang MBKM
Minggu 3**

No	Hari/Tanggal	Aktivitas	Rincian Aktivitas	Dokumen Yang Digunakan	Pihak Terkait	Keterangan
1	Senin/ 20 September 2021	Operator Telepronter	Membantu News Ancor memindahkan lead berita satu kelainnya	Foto / Video	Program Konten Media Baru	
2	Selasa/ 21 September 2021	Belajar, dan memahami tugas yang ada pada ruangan Sub Control	Masuk pada ruangan sub control pada saat acara live program berlangsung dan melihat juga menanyakan fungsi alat yg ada			
3	Rabu / 22 September 2021	Tidak ada Kegiatan	Tidak ada Aktivitas			
4	Kamis/ 23 September 2021	Tidak ada kegiatan	Tidak ada aktivitas			
5	Jum'at/ 24 September 2021	Tidak ada kegiatan	Tidak ada aktivitas			

**Mengetahui,
Supervisor Perusahaan**


Eddy Marwan, S.AB
NIP. 19700721 199303 1 002

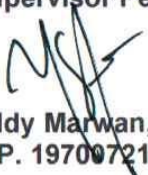
Dosen Pembimbing


Dr. Yusmanizar, S.Sos., M.I.Kom
NIDN. 0925096902

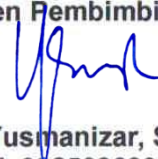
**Aktivitas Harian Mahasiswa Kerja Praktik/Magang MBKM
Minggu 4**

No	Hari/Tanggal	Aktivitas	Rincian Aktivitas	Dokumen Yang Digunakan	Pihak Terkait	Keterangan
	TIDAK ADA KEGIATAN	TIDAK ADA AKTIVITAS	TIDAK RINCIAN AKTIVITAS			

**Mengetahui,
Supervisor Perusahaan**


Eddy Marwan, S.AB
NIP. 19700721 199303 1 002

Dosen Pembimbing


Dr. Yusmanizar, S.Sos., M.I.Kom
NIDN. 0925096902

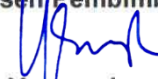
**Aktivitas Harian Mahasiswa Kerja Praktik/Magang MBKM
Minggu 5**

No	Hari/Tanggal	Aktivitas	Rincian Aktivitas	Dokumen Yang Digunakan	Pihak Terkait	Keterangan
1	Jum'at / 8 Oktober 2021	Editing Flyer Promo Acara CitChat	Design flyer acara menggunakan	Foto / Video	Program Konten Media Baru	
2	Kamis / 7 Oktober 2021	Design Flyer Promo Acara Ruang Kesehatan	Adobe Illustrator Design flyer Acara			
3	Senin /11 Oktober 2021	Design Piagam Penghargaan untuk diserahkan ke narsum BINGKAI BUDAYA	Mendesign piagam penghargaan (2 design) menggunakan Adobe Illustrator			
4	Senin / 11 Oktober 2021	Syuting Outdour Anak Indonesia	Berperan sebagai lighting man			
5	Selasa – Rabu / 12 – 13 Oktober 2021	Design konten Promo On Air berupa multiple choice info	Mendesign 8 slide menggunakan Adobe Illustrator			
6	Kamis / 14 Oktober 2021	Design Flyer Ruang Kesehatan	Design Flyer Ruang Kesehatan			
7	Jum'at/ 15 Oktober 2021	Edit Video Tiktok	Edit Video Tiktok Anak Indonesia			

**Mengetahui,
Supervisor Perusahaan**


Eddy Marwan, S.AB
NIP. 19700721 199303 1 002

Dosen Pembimbing


Dr. Yusmanizar, S.Sos., M.I.Kom
NIDN. 0925096902

**Aktivitas Harian Mahasiswa)Kerja Praktik/Magang MBKM
Minggu 6**

No	Hari/Tanggal	Aktivitas	Rincian Aktivitas	Dokumen Yang Digunakan	Pihak Terkait	Keterangan
1	Senin/ 18 Oktober 2021	Menjadi FD di acara program berita PERSPEKTIF Operator telepronter	Membantu produser untuk mengarahkan arahan di ruang produksi (Studio) Membantu News Anchor (Pembawa Berita) untuk memindahkan lead berita ke lead berita lainnya.	Foto / Video	Program Konten Media Baru	
2	Selasa / 19 Oktober 2021	Design Flyer Ruang Kesehatan untuk Edisi 22 OKT 2021	Design Flyer Rukes menggunakan Adobe Photoshop			
3	Kamis / 21 Oktober 2021	Design Ucapan Selamat Ulang Tahun Kepala Stasiun TVRI SULTRA	Mendesign menggunakan Adobe PhotoShop			
4	Jum'at / 22 Oktober 2021	Membantu mengatur property dan tata letak syuting Ruang Kesehatan	Mengangkat kursi, meja, dan mengatur hiasan pada meja berupa mascot modi dan bunga			

Mengetahui,
Supervisor Perusahaan


Eddy Marwan, S.AB
NIP. 19700721 199303 1 002

Dosen Pembimbing


Dr. Yusmanizar, S.Sos., M.I.Kom
NIDN. 0925096902

**Aktivitas Harian Mahasiswa Kerja Praktik/Magang MBKM
Minggu 7**

No	Hari/Tanggal	Aktivitas	Rincian Aktivitas	Dokumen Yang Digunakan	Pihak Terkait	Keterangan
1	Senin / 25 Oktober 2021	Membuat Kerangka Kerja Cit-Chat	Membuat kerangka kerja Program Acara Cit-Chat 2 paket menggunakan MS. WORD	Foto / Video	Program Konten Media Baru	
2	Selasa / 26 Oktober 2021	Menjadi Floord Director di program acara (taping) Cinta Qur'an	Membantu mengarahkan acara pada studio sesuai pengarahannya dari Produser			
3	Rabu / 27 Oktober 2021	Design Flayer acara Cit-Chat pada edisi tayangan 1 November 2021.	Mendesign Flyer Acara 2 Paket pada program Cit-Chat menggunakan Adobe Illustrator.			
4	Kamis/ 28 Oktober 2021	Menjadi Floor Director Program Acara Bingkai Budaya "KARADA"	Membantu PD mengarahkan acara pada studio TVRI SULTRA.			
5	Jum'at/ 29 Oktober 2021	Design logo program MOBAKA-BAKA Design Flyer program mobaka-baka	Menggunakan Adobe illustrator Menggunakan Adobe Photoshop			

**Mengetahui,
Supervisor Perusahaan**



Eddy Marwan, S.AB
NIP. 19700721 199303 1 002

Dosen Pembimbing



Dr. Yusmanizar, S.Sos., M.I.Kom
NIDN. 0925096902

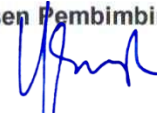
**Aktivitas Harian Mahasiswa Kerja Praktik/Magang MBKM
Minggu 8**

No	Hari/Tanggal	Aktivitas	Rincian Aktivitas	Dokumen Yang Digunakan	Pihak Terkait	Keterangan
1	Senin/ 1 November 2021	Mengumpulkan materi syuting program Mobaka baka Syuting mobaka-baka 2 paket	Membuat design menggunakan adobe illustrator Menjadi operator tune dan pergantian materi yang akan dibacakan host dan narasumber	Foto / Video	Program Konten Media Baru	 
2.	Selasa/ 2 November 2021	Menjad FD program acara mimbar agama	Membantu mengarahkan arahan dari produser di studio			
3	Rabu / 3 November 2021	Design flyer bingkai budaya	Menggunakan adobe Photoshop untuk membuat flyer			
4	Kamis/ 4 November 2021	Mempersiapkan acara syuting arena cilik dengan mengumpulkan materi lagu dan properti yang akan digunakan	Membeli property berupa balon, karpet alphabet, hiasan ruangan, dan masker. Mengumpulkan materi lagu yang diminta oleh produser			
5	Jum'at / 5	izin				

**Mengetahui,
Supervisor Perusahaan**


Eddy Marwan, S.AB
NIP. 19708721 199303 1 002

Dosen Pembimbing


Dr. Yusmanizar, S.Sos., M.I.Kom
NIDN. 0025096902

**Aktivitas Harian Mahasiswa Kerja Praktik/Magang MBKM
Minggu 9**

No	Hari/Tanggal	Aktivitas	Rincian Aktivitas	Dokumen Yang Digunakan	Pihak Terkait	Keterangan
1	Senin / 8 November 2021	Edit background untuk latar studio dalam acara mimbar agama (Buddha, Katolik, Protestan)	Mendesign menggunakan Adobe Photoshop, dan corel draw	Foto / Video	Program Konten Media Baru	
2	Selasa/ 9 November 2021	Mendesign materi dan Menyusun treatment Mobaka-baka	Edit dengan Adobe Illustrator, dan menyusun folder			
3	Rabu / 10 November 2021	Syuting Coral di café VIP Station 2 paket acara	Menjadi Operator OBS untuk Menyusun acara			
4	Kamis / 11 November 2021	Membuat Flyer Ruang Kesehatan	dan perpindahan gambar juga video			
5	Jum'at/ 12 November 2021	Mendesign Latar/ Background yang akan digunakan di acara mimbar agama (Hindu)	Membuat dengan adobe Photoshop			

**Mengetahui,
Supervisor Perusahaan**


Eddy Marwan, S.AB
NIP. 19700721 199303 1 002

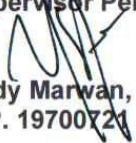
Dosen Pembimbing

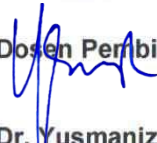

Dr. Yusmanizar, S.Sos., M.I.Kom
NIDN. 0925096902

**Aktivitas Harian Mahasiswa Kerja Praktik/Magang MBKM
Minggu 10**

No	Hari/Tanggal	Aktivitas	Rincian Aktivitas	Dokumen Yang Digunakan	Pihak Terkait	Keterangan
1	Senin – Kamis / 15 – 17 November 2021	Sakit	Tidak Ada			
1	Jum'at / 18 November 2021	Membantu penyiapan properti, dan syuting Arena Cilik di Studio		Foto / Video		

Mengetahui,
Supervisor Perusahaan


Eddy Marwan, S.AB
NIP. 19700721 199303 1 002


Dosen Pembimbing

Dr. Yusmanizar, S.Sos., M.I.Kom
NIDN. 0925096902

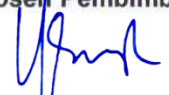
**Aktivitas Harian Mahasiswa Kerja Praktik/Magang MBKM
Minggu 11**

No	Hari/Tanggal	Aktivitas	Rincian Aktivitas	Dokumen Yang Digunakan	Pihak Terkait	Keterangan
1	Senin / 22 November 2021	Desain Flyer Mimbar Agama (Hindu)	Mendesain menggunakan Adobe Photoshop	Foto / Video	Program Konten Media Baru	
2	Selasa / 23 November 2021	Tidak ada Kegiatan	Tidak ada rincian aktivitas			
3	Rabu / 24 November 2021	Desain Flyer Arena Cilik	Desain menggunakan Adobe Photoshop			
4	Kamis / 25 November 2021	Jadi Kameramen	Bertugas mengoperasikan kamera 3 pada tapping rekaman mimbar agama HINDU			
5	Jum'at/ 26 November 2021	Membantu Persiapan syuting ruang kesehatan	Mengangkat property dan set up kursi dan meja			

Mengetahui,
Supervisor Perusahaan


Eddy Marwan, S.AB
NIP. 19700721 199303 1 002

Dosen Pembimbing


Dr. Yusmanizar, S.Sos., M.I.Kom
NIDN. 0925096902

**Aktivitas Harian Mahasiswa Kerja Praktik/Magang MBKM
Minggu 12**

No	Hari/Tanggal	Aktivitas	Rincian Aktivitas	Dokumen Yang Digunakan	Pihak Terkait	Keterangan
1	Senin / 29	Membuat materi visual info viral mobaka-baka. Syuting Program Acara Mobaka-baka, Coral	Menggunakan Adobe Illustrator. Syuting di Vime Coffe, Menjadi Operator OBS	Foto / Video	Program Konten Media Baru	
2	Selasa/ 30	Izin	Izin			
3	Rabu / 1	Membuat Flyer RUKES, dan Membantu property untuk acara ARENA CILIK	Mendesign menggunakan Adobe Photoshop, Membantu meniup balon, memasang karpet, mengangkat property.			
4	Kamis/ 2	Membuat Flyer Perspektif untuk siaran LIVE. Membantu persiapan syuting dan dokumentasi pada acara PERSPEKTIF	Mendesign menggunakan Adobe Photoshop. Membantu dokumentasi menggunakan HP untuk narasumber			
5	Jum'at	Tidak ada Kegiatan	Tidak ada Kegiatan			

**Mengetahui,
Supervisor Perusahaan**

**Eddy Marwan, S.AB
NIP. 19700721 199303 1 002**

Dosen Pembimbing

**Dr. Yusmanizar, S.Sos., M.I.Kom
NIDN. 0925096902**

**Aktivitas Harian Mahasiswa Kerja Praktik/Magang MBKM
Minggu 13**

No	Hari/Tanggal	Aktivitas	Rincian Aktivitas	Dokumen Yang Digunakan	Pihak Terkait	Keterangan
1	Senin/ 6 Desember 2021	Design Flyer	Mendesign menggunakan Adobe PS acara Bingkai Budaya	Foto / Video	Program Konten Media Baru	
2	Selasa/ 7 Desember 2021	Design Flyer	Mendesign Menggunakan Adobe PS acara Ruang Kesehatan			
3	Rabu/ 8 Desember 2021	Design Flyer	Mendesign Flyer Program Acara Perspektif			
4	Kamis/ 9 Desember 2021	Design Flyer	Menggunakan PS Memperbaiki design flyer perspektif			
5	Jum'at/ 10 Desember 2021	Syuting Perspektif	Membantu Mempersiapkan kegiatan seperti menata property			

**Mengetahui,
Supervisor Perusahaan**


Eddy Marwan, S.AB
NIP. 19700721 199303 1 002

Dosen Pembimbing


Dr. Yusmanizar, S.Sos., M.I.Kom
NIDN. 0925096902

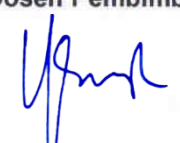
**Aktivitas Harian Mahasiswa Kerja Praktik/Magang MBKM
Minggu 14**

No	Hari/Tanggal	Aktivitas	Rincian Aktivitas	Dokumen Yang Digunakan	Pihak Terkait	Keterangan
1	Senin/ 13 Desember 2021	Tidak ada Kegiatan				
2	Selasa/ 14 Desember 2021	Membuat persuratan shooting	Membuat SPO, Ijin UM			
3	Rabu/ 15 Desember 2021	Desain Flyer Ruang Kesehatan	Membuat menggunakan Adobe Photoshop			
4	Kamis/ 16 Desember 2021	Membuat persuratan		Foto / Video	Program Konten Media Baru	
5	Jum'at/ 17 Desember 2021	Jadi FD acara RUKES	Membuat RAB, KAK. Membantu arahan PD Live pada studio			

**Mengetahui,
Supervisor Perusahaan**


Eddy Marwan, S.AB
NIP. 19700721 199303 1 002

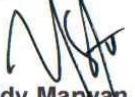
Dosen Pembimbing


Dr. Yusmanizar, S.Sos., M.I.Kom
NIDN. 0925096902

**Aktivitas Harian Mahasiswa Kerja Praktik/Magang MBKM
Minggu 15**

No	Hari/Tanggal	Aktivitas	Rincian Aktivitas	Dokumen Yang Digunakan	Pihak Terkait	Keterangan
1.	Senin/ 20 Desember 2021	Membuat Flyer HUT Bombana	Membuat flyer menggunakan Adobe Photoshop	Foto / Video	Program Konten Media Baru	
2.	Selasa/ 21 Desember 2021	Membuat Flyer Dialog Perspektif	Membuat flyer menggunakan Adobe Photoshop			
3.	Rabu/ 22 Desember 2021	Membuat Flyer RUKES	Membuat flyer menggunakan Adobe PhotoShop			
4.	Kamis/ 23 Desember 2021	Properti	Loading dan Membantu menata property Program Acara Genre Corner			
5.	Jum'at/ 24 Desember 2021	Menjadi FD	Membantu arahan Produser pada studio pada program acara RUKES dan Genre Corner			

**Mengetahui,
Supervisor Perusahaan**


Eddy Marwan, S.AB
NIP. 19700721 199303 1 002

Dosen/Pembimbing


Dr. Yusmanizar, S.Sos., M.I.Kom
NIDN. 0925096902

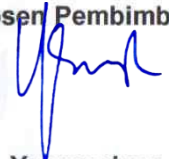
**Aktivitas Harian Mahasiswa Kerja Praktik/Magang MBKM
Minggu 16**

No	Hari/Tanggal	Aktivitas	Rincian Aktivitas	Dokumen Yang Digunakan	Pihak Terkait	Keterangan
1	Senin / 27 Desember 2021	Desain Flyer	Membuat Flyer Ruang Kesehatan	Foto / Video	Program Konten Media Baru	
2	Selasa/ 28 Desember 2021	Desain PPT	Membuat ppt Laporan Kinerja Sub Koordinator JASINONSI			
3	Rabu/ 29 Desember 2021	Asisten Pengarah Acara	Menjadi FD dari tapping Cinta Qur'an			
4	Kamis/ 30 Desember 2021	Artistik Arena Cilik	Membantu menata barang kebutuhan syuting outdoor			
5	Jum'at/ 31 Desember 2021	Operator	Membantu Syuting Mobaka-baka			

**Mengetahui,
Supervisor Perusahaan**


Eddy Marwan, S.AB
NIP. 19700721 199303 1 002

Dosen Pembimbing


Dr. Yusmanizar, S.Sos., M.I.Kom
NIDN. 0925096902

